

Laporan Keuangan KONSOLIDASIAN/

Consolidated of Financial Statement

Laporan Audit Independen

Independent Auditor's Report

PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk. DAN ENTITAS ANAK

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2024 dan 2023

For The Year Ended December 31, 2024 and 2023



PT GAYA ABADI SEMPURNA TBK

PT Gaya Abadi Sempurna TBK
Jl. Raya Serang Km 14,2 No.8
Rt/Rw : 04/01, Pasir Gadung,
Cikupa, Tangerang, Banten -
Indonesia 15710
E : Corporate@gaya-slis.com
www.gaya-slis.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk & ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk.**

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk AND SUBSIDIARIES
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	:	Edi Hanafiah Kwanto	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Raya Serang Km.14,2, 08, Pasir Gadung, Cikupa, Kab. Tangerang, Banten	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Desa Gandasari RT 004 RW 002 Kec. Jatiuwung, Kota Tangerang	:	Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon	:	021 – 4509888	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
2. Nama	:	Wilson Ng	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Raya Serang Km.14,2, 08, Pasir Gadung, Cikupa, Kab. Tangerang, Banten	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Apartemen The Vellas White House No. 11 RT 012 RW 019 Kel. Kelapa Gading Barat Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara	:	Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon	:	021 – 4509888	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

Stated that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company financial statements for the year ended December 31, 2024 and 2023. |
| 2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Financial Statements of the Company have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company financial statements; and
b. The Company financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Tangerang, 28 Maret 2025 / Tangerang, March 28, 2025

Direktur Utama /
President Director

Direktur /
Director

Edi Hanafiah Kwanto

Wilson Ng

Daftar Isi/*Table Of Contents*

	Halaman/ <i>Page</i>
	<hr/>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated of Statement Of Financial Position</i>	1a – 1b
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian/ <i>Consolidated of Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / <i>Consolidated of Statements of Changes in Equity</i>	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian / <i>Consolidated of Statements of Cash Flows</i>	4
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated of Notes to the Financial Statements</i>	5 – 81



Laporan Auditor Independen

No. 00012/2.0900/AU.1/05/0199-4/1/III/2025

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Gaya Abadi Sempurna, Tbk dan Entitas Anak**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Gaya Abadi Sempurna Tbk dan Entitas Anak (Grup) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors PT Gaya Abadi Sempurna, Tbk and Subsidiaries

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Gaya Abadi Sempurna Tbk and Subsidiaries (Group), which consist of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023, as well as the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity and statements of cash flows, consolidated cash register for the year then ended, and the notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the Group's consolidated financial position as of December 31, 2024 and 2023, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Basis for opinion

We carry out our audits based on the Auditing Standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under these standards are further described in the Auditor's Responsibility for an Audit of Consolidated Financial Statements paragraph in our report. We are independent of the Groups based on relevant ethical requirements in our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled other ethical responsibilities based on those requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas hal tersebut, dan kami tidak memberikan opini terpisah atas hal-hal tersebut.

Penyisihan untuk cadangan penurunan nilai atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha Grup adalah sebesar Rp147,4 Miliar yang mencakup 45% dari jumlah aset Grup, terdiri dari jumlah piutang usaha sebesar Rp149,7 Miliar dan cadangan penurunan nilai sebesar Rp2,3 Miliar.

Sesuai dengan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan sehubungan dengan piutang usaha dan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model penurunan nilai dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Provision for allowance for impairment of trade receivables

As of December 31, 2024, the Group's trade receivables amounted to Rp147.4 billion, which constitutes 45% of the Group's total assets, consisting of trade receivables of Rp149.7 billion and allowance for impairment losses of Rp2.3 billion.

In accordance with PSAK No. 71 Financial Instruments, the Company determines expected credit losses by applying a simplified approach, which takes lifetime expected credit losses on a future basis. The expected credit loss rate is based on historical default rates for grouping various customer segments with the same credit risk, adjusted for future information. As disclosed in Note 3 to the financial statements, this assessment involves management judgment and significant estimates.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *We have implemented procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Company's internal controls relevant to trade receivables and provision for impairment of trade receivables.*
- *We evaluate the accuracy and completeness of the data used in the impairment model and check the mathematical accuracy of the calculations.*
- *We evaluate the reasonableness of the key assumptions (ie definition of default, customer grouping, credit risk characteristics and future information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.*

Penilaian persediaan

Lihat catatan 3j untuk kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan persediaan dan catatan 9 untuk pengungkapan yang relevan.

Selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 saldo persediaan Grup sebesar 182,50 Miliar (31 Desember 2023: Rp197,98) dan cadangan penurunan nilai sebesar Rp3,44 Miliar.

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersihnya, serta penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang lambat pergerakannya.

Kami melakukan prosedur berikut sehubungan dengan penilaian persediaan:

- Meninjau kebijakan dan prosedur persediaan Grup, dengan fokus pada setiap perubahan kebijakan dan prosedur selama periode berjalan
- Mengevaluasi kebijakan penyisihan penurunan penilaian persediaan yang ditetapkan dengan meninjau sifat persediaan yang dipilih dan mendiskusikan dengan manajemen dasar penilaian kecukupan penyisihan persediaan usang
- Meninjau hari perputaran dan umur persediaan untuk menilai apakah ada penumpukan persediaan yang memiliki umur signifikan
- Melakukan pemeriksaan atas ketepatan perhitungan harga satuan dengan metode penilaian yang digunakan
- Mempertimbangkan kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan Grup sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, yang disebabkan kecurangan atau kesalahan. Dalam melakukan penilaian atas risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Inventory valuation

See note 3j for the accounting policies relating to inventories and note 9 for the relevant disclosures.

During the period ended December 31, 2024 the Group's inventory balance was 182.50 billion (December 31, 2023:Rp197.98) and allowance for impairment losses was Rp3.44 billion.

Inventories are recognized at the lower of cost and net realizable value and, if necessary, an allowance is made for obsolete and slow moving inventories.

We perform the following procedures with respect to inventory valuation:

- Review the Group's inventory policies and procedures, focusing on any changes to policies and procedures during the period
- Evaluate the established inventory impairment allowance policy by reviewing the nature of selected inventory and discussing with management the basis for assessing the adequacy of the allowance for inventory obsolescence.
- Review inventory turnaround days and aging to assess whether there are stockpiles of significant aged inventory
- Checking the accuracy of unit price calculations with the valuation method used
- Considering the adequacy of disclosures in the Group's financial statements in accordance with applicable accounting standards

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain dan kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Groups ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Groups to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Groups financial reporting process.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material. Ketika hal tersebut ada, kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design*

kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas dan Entitas Anak.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's and the Subsidiaries' internal control*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Groups abilities to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Groups to cease to continue as a going concern.*



- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
 - Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan Entitas dan Entitas Anak atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Grup. Kami bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
 - *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the Entity and Subsidiaries or their business activities to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audits. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audits.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant
SUGANDA AKNA SUHRI & REKAN

Drs. Suganda Akna Suhri, CPA

Nomor Izin Praktik Akuntan Publik No. AP.0199/
Public Accountant Practice License No. AP.0199
Tangerang, 28 Maret 2025 / 28 March, 2025



00012

PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 AS OF 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
 (Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	3i,3q,5,33	2.408.697.869	5.299.640.948	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	8	-	2.300.995.000	Restricted fund
Investasi jangka pendek	7	5.000.000	5.000.000	Mutual Fund
Piutang usaha:				Account receivables:
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	3i,6,33	130.115.676.967	150.382.979.810	Third parties - net of allowance for doubtful impairment losses
Pihak berelasi	3g,3i,6,32	17.336.566.741	21.558.695.430	Related party
Persediaan - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	3j,9	179.817.163.988	194.553.773.256	Inventories - net of allowance for decline in value of inventories
Pajak dibayar dimuka	3p,18a	13.001.724.236	5.662.842.945	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	10	494.199.173	489.063.993	Prepaid expense
Uang muka	11	27.703.257.866	29.883.723.934	Advance
Jumlah Aset Lancar		370.882.286.838	410.136.715.316	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset pajak tangguhan	3p,18d	2.112.702.860	2.461.619.849	Deferred tax assets
Uang muka		2.869.196.244	2.869.196.244	Advance
Aset tetap - bersih	3l,12	54.597.002.699	58.105.766.021	Fixed assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		59.578.901.804	63.436.582.114	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		430.461.188.814	473.573.297.433	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 AS OF 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
 (Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Short Term Liabilities
Utang bank	13,33	2.199.999.996	6.101.691.231	Bank loans
Utang usaha				Account payables
Pihak ketiga	3m,3q,14,32	11.666.264.260	15.244.251.575	Third parties
Pihak berelasi	3g,3m,14,32,33	366.900.700	3.210.382.632	Related party
Utang lain-lain	15	-	614.758.739	Others payables
Uang Muka Pelanggan	2o,20	200.000.000	237.084.304	Advance from customer
Utang pajak	3p,18b	1.423.587.536	124.782.927	Tax payables
Beban akrual	16,33	1.787.260.003	1.521.288.534	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturity of long term debts:
Pinjaman bank	13,33	5.703.037.086	9.423.404.256	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	3t,17,33	672.970.900	619.722.579	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		24.020.020.480	37.097.366.777	Total Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long Term Liabilities
Utang pihak yang berelasi	3g,32	28.183.021.399	31.418.294.688	Due from related parties
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman bank	13,33	22.337.195.189	53.163.475.160	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	3t,17,33	906.371.981	1.274.134.155	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3r,19	4.544.997.733	4.490.564.100	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		55.971.586.301	90.346.468.102	Total Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas		79.991.606.782	127.443.834.880	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham				Capital stock - Rp50 per share
Modal dasar sebanyak 6.000.000.000 saham per 31 Desember 2024 dan 2023				Authorized capital - 6,000,000,000 shares as of December 31, 2024 and 2023
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 2.000.000.000 saham per 31 Desember 2024 dan 2023	3x,21	123.167.007.500	123.166.752.500	Issued and fully deposited capital 2,000,000,000 shares as of December 31,2024 and 2023
Tambahan modal disetor	23	81.478.535.900	81.478.535.900	Additional paid in capital
Tambahan modal disetor lainnya:				Additional other paid in capital:
Selisih kombinasi bisnis entitas sependengali	2,3b,23	(6.896.603.696)	(6.896.603.696)	The difference in business combination of under common control entities
Pendapatan komprehensif lainnya	24	719.378.935	1.098.095.721	Other comprehensive income
Saldo laba:				Retained earnings:
Sudah ditentukan penggunaannya		20.300.000.000	20.300.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		130.023.499.388	125.319.760.061	Unappropriated
Jumlah		348.791.818.025	344.466.540.485	Total
Kepentingan nonpendengali	22	1.677.764.006	1.662.922.068	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		350.469.582.032	346.129.462.554	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		430.461.188.814	473.573.297.433	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PROFIT LOSS AND INCOME STATEMENTS
 OTHER COMPREHENSIVE CONSOLIDATED
 For the Years Ending December 31, 2024 and 2023**
 (Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023	
PENJUALAN	3o,25,32,35	501.286.759.369	452.366.964.787	SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	3o,26,35	(461.294.232.777)	(392.929.691.921)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		39.992.526.591	59.437.272.866	GROSS PROFIT
Beban penjualan	3o,27,35	(6.661.022.723)	(3.102.083.865)	Sales expenses
Beban umum dan administrasi	3o,28,35	(25.452.936.771)	(18.369.629.692)	General and administration expenses
Beban keuangan	3o,29,35	(5.320.625.159)	(10.152.230.992)	Income expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	3o,30,35	3.917.217.449	(41.435.363)	Other Income (expenses)
		(33.517.367.202)	(31.665.379.912)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		6.475.159.390	27.771.892.954	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3p,18c,35	(1.755.021.478)	(6.501.944.433)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		4.720.137.912	21.269.948.520	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	3r,24	(487.530.043)	2.347.951.105	Gain on actuarial
Efek pajak terkait	3p,18c	107.256.609	(516.549.243)	Related tax effect
		(380.273.434)	1.831.401.862	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		4.339.864.479	23.101.350.382	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk		4.703.739.327	21.228.011.135	The owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		16.398.585	41.937.385	Non-controlling interests
		4.720.137.912	21.269.948.520	
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		4.325.022.541	23.047.294.897	The owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		14.841.938	54.055.485	Non-controlling interests
		4.339.864.479	23.101.350.382	
Laba bersih per saham dasar	3v,31	2,18	9,82	Basic earning per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements taken as whole



Head Office :
 Jl. Raya Serang Km 29 No. 8
 RT 02 RW 03 Kampung Ilat
 Kel. Gembong, Kec. Balaraja, Kab. Tangerang
 Banten - Indonesia
Telp : +62 21 450 9888
Fax : +62 21 452 0718
 www.gaya-slis.com

PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE YEAR ENDED
 AS OF DECEMBER 31, 2024 and 2023
 (Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya/ Retained Earning Appropriated	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ Retained Earning Unappropriated	Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Tambahan Modal Disetor Lainnya/ Additional Other Paid-in Capital	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 31 Desember 2022	3x,21	100.000.000.000	28.187.500.000	20.300.000.000	104.091.748.926	(721.188.041)	(6.896.603.697)	244.961.457.188	839.823.700	245.801.280.888	Balance, December 31, 2022
Laba tahun berjalan					21.228.011.135			21.228.011.135	41.937.385	21.269.948.520	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain						1.819.283.761		1.819.283.761	12.118.100	1.831.401.862	Other comprehensive income
Tambahan Modal Disetor		23.166.752.500	54.673.535.900					77.840.288.400		77.840.288.400	Additional paid in capital
Disagio			(1.382.500.000)					(1.382.500.000)		(1.382.500.000)	Disagio
Perubahan Kepentingan Non Pengendali								-	769.042.884	769.042.884	Changes in Non-Controlling Interests
Saldo per 31 Desember 2023	3x,21	123.166.752.500	81.478.535.900	20.300.000.000	125.319.760.061	1.098.095.721	(6.896.603.697)	344.466.540.485	1.662.922.068	346.129.462.554	Balance, December 31, 2023
Laba tahun berjalan					4.703.739.327			4.703.739.327	16.398.585	4.720.137.912	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain						(378.716.786)		(378.716.786)	(1.556.647)	(380.273.434)	Other comprehensive income
Tambahan Modal Disetor		255.000						255.000		255.000	Additional paid in capital
Disagio								-		-	Disagio
Perubahan Kepentingan Non Pengendali								-		-	Changes in Non-Controlling Interests
Saldo per 31 Desember 2024		123.167.007.500	81.478.535.900	20.300.000.000	130.023.499.388	719.378.935	(6.896.603.697)	348.791.818.026	1.677.764.006	350.469.582.033	Balance, December 31, 2024

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi:				Cash Flow from Operating Activities:
Penerimaan kas dari pelanggan		524.842.428.086	456.194.096.451	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(437.228.419.853)	(414.564.326.061)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk beban usaha		(14.647.568.912)	(8.998.178.339)	Cash payments to operating expenses
Pembayaran kepada karyawan		(26.214.702.398)	(22.543.849.225)	Payment to employee
Pembayaran bunga pinjaman		(5.178.477.663)	(9.385.868.159)	Cash paid interest loan
Pembayaran untuk pajak		(7.338.924.561)	(14.140.355.425)	Cash receipt/(paid) for taxes
Penerimaan kegiatan usaha lainnya		4.056.989.710	2.259.921	Receipts in other operating activities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		38.291.324.408	(13.436.220.837)	Net cash flow used for operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi:				Cash Flow from Investing Activities:
Perolehan aset tetap		(1.428.945.870)	(1.292.159.229)	Acquisition of fixed assets
Investasi jangka pendek		-	854.945	Short term investment
Hasil penjualan aset tetap		304.054.054	180.000.000	Proceeds from sales of fixed assets
Dana Dibatasi penggunaannya		2.300.995.000	(2.300.995.000)	Restricted fund
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		1.176.103.184	(3.412.299.284)	Net cash flow used for investing activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:				Cash Flow from Financing Activities:
Penerimaan pinjaman bank		388.044.847.433	41.998.689.751	Received from bank loans
Pembayaran pinjaman bank		(426.493.185.809)	(83.788.090.181)	Payment of bank loans
Penerimaan (pembayaran) pinjaman pihak berelasi		(3.235.273.289)	(21.127.376.936)	Receipt (payment) of related party loans
Penerimaan tambahan modal saham		255.000	23.166.752.500	Receipt of additional share capital
Penerimaan Agio Saham		-	53.291.035.900	Receipt of share premium
Pembayaran kepada pihak berelasi		-	-	Payments to related parties
Pembayaran sewa pembiayaan		(675.013.853)	(630.232.491)	Payment of lease payable
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		(42.358.370.518)	12.910.778.543	Net cash flow provided by financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas		(2.890.942.927)	(3.937.741.581)	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		5.299.640.948	9.237.382.529	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	3i,3q,5,33,35	2.408.697.869	5.299.640.948	Cash and cash equivalents at ending of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Gaya Abadi Sempurna Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Soekaimi, S.H., No. 155 tanggal 26 September 1996, Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman RI dengan Surat Keputusan No. C2-20.570 HT.01.01-TH.98 pada tanggal 16 Oktober 1998.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan akta notaris Rahayu Ningsih, S.H No. 11 tanggal 21 Juni 2019 sehubungan dengan Perubahan status Perseroan menjadi Perseroan Terbuka/Publik. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan Surat Keputusan No. AHU-0032560.AH.01.02.TAHUN 2019 pada tanggal 24 Juni 2019.

Perubahan Akta terakhir sesuai dengan No.16 tanggal 23 Agustus 2023, oleh Notaris Rudy Siswanto, SH notaris di Jakarta. Perubahan tersebut sehubungan persetujuan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang semula sebesar Rp100.000.000.000 menjadi sebesar Rp123.166.752.500. Perubahan akta tersebut telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan Surat Keputusan No. AHU-0170970.AH.01.11 pada tanggal 31 Agustus 2023.

b. Bidang dan Lokasi Usaha

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, perindustrian, peralatan listrik Rumah Tangga, peralatan elektrotermal Rumah Tangga, bola lampu pijar. Saat ini usaha utama Perusahaan adalah perdagangan komponen elektronik dan komponen sepeda.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Raya Serang Km.14,2, 08, Pasir Gadung, Cikupa, Kab. Tangerang, Banten, 15710.

1. GENERAL

a. Establishment The Company

PT Gaya Abadi Sempurna Tbk. ("The Company") was established based on Notarial Deed Soekaimi S.H., No. 155 dated September 26, 1996, Notary in Jakarta. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-20.570 HT.01.01-TH.98 on October 16, 1998.

The Company's Articles of Association have undergone several changes, the latest change is based on the notarial deed of Rahayu Ningsih, S.H No. 11 dated 21 June 2019 regarding the change in the Company's status to a Public/Open Company. These changes have received approval from the Indonesian Ministry of Law and Human Rights in Decree No. AHU-0032560.AH.01.02.TAHUN 2019 on June 24 2019.

The latest amendment to the Deed is in accordance with No.16 dated 23 August 2023, by Notary Rudy Siswanto, SH notary in Jakarta. This change is related to the approval to increase the Company's issued and paid-up capital, which was originally RP 100,000,000,000 to RP 123,166,752,500. The changes to the deed have been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Indonesian Ministry of Law and Human Rights with Decree No. AHU-0170970.AH.01.11 on August 31, 2023.

b. Principle Activity and Registered Office

The Company's aims and objectives are to carry out business in the fields of trade, industry, household electrical equipment, household electrothermal equipment, incandescent light bulbs. Currently the Company's main business is trading electronic components and bicycle components.

The company domiciled at Jl. Raya Serang Km.14,2, 08, Pasir Gadung, Cikupa, Kab. Tangerang, Banten, 15710.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak (PT Juara Bike) memiliki dan mengoperasikan pabrik di 1 lokasi yaitu berlokasi di Jl. Raya Serang No. 88 Pasir Gadung, Cikupa, Tangerang – Banten, 15710.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996.

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

1. Penawaran Perdana Saham

Perusahaan telah menyelesaikan Penawaran Umum Perdana atas 500.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp115 (Rupiah penuh) per saham, serta mulai efektif berdasarkan surat keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-143/D.04/2019 tanggal 27 September 2019. Pencatatan penawaran umum saham tersebut dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Oktober 2019.

2. Penawaran Umum Terbatas I (PUT)

Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari ketua OJK berdasarkan suratnya No. S-162/D.04/2023 tertanggal 27 Juni 2023 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I") dengan jumlah 463.335.050 saham dengan nominal Rp50 per saham.

d. Entitas Induk dan Entitas Induk Utama

Pemegang saham utama dan pengendali Grup adalah PT Selis Investama Indonesia yang merupakan bagian dari Grup yang dimiliki oleh keluarga Tuan Tjoa King Hoa yang berbasis di Jakarta.

e. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sesuai dengan akta No. 27 tanggal 22 Juli 2022 yang telah diaktakan oleh notaris Rudy Siswanto dan Akta No. 110 tanggal 17 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

The Company and subsidiaries (PT Juara Bike) owned and operate factory at one location, Jl. Raya Serang, No. 88 Pasir Gadung, Cikupa, Tangerang – Banten, 15710.

The company have began its commercial operations since 1996.

c. The Company's Public Offering

1. Initial Share Offering

The company has completed an Initial Public Offering of 500,000,000 shares to the public with a par value of Rp50 (full amount Rupiah) per share and an offer price of Rp115 (full amount Rupiah) per share, and has begun to be effective based on Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Decree No. S-143 / D.04 / 2019 dated September 27, 2019. The public offering of the shares was carried out on the Indonesia Stock Exchange on October 7, 2019.

2. Limited Public Offering I (PUT)

The Company has obtained effective approval from the chairman of the Financial Services Authority (OJK) based on his letter No. S-162/D.04/2023 dated June 27, 2023, to conduct an Initial Public Offering I (IPO I) in order to Increase Capital by Offering Preemptive Rights I ("PMHMETD I") with a total of 463,335,050 shares with a nominal value of Rp50 per share.

d. Parent and Ultimate Parent Company

The principal shareholder and controlling of the Grup are PT Selis Investama Indonesia which are part of the Group Owned by family of Mr. Tjoa King Hoa bases in Jakarta.

e. Commissioner, Directors and Employee

The members of The Company's Board of Commissioners and Directors in accordance with Deed No. 110 dated May 17, 2019, made before Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., Notaries in Jakarta are as follows:

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris	Tjoa King Hoa	Tjoa King Hoa	Commissioner
Komisaris Independen	Budi Setiyadi	Ir. Hadi Avilla Tamzil	Independent of Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Edi Hanafiah Kwanto	Edi Hanafiah Kwanto	President Director
Direktur	Wilson Ng	Wilson Ng	Director
Direktur	Wilson Teoh	Wilson Teoh	Director
Manajemen kunci Perusahaan adalah Tn. Wilson Ng dan Tn. Wilson Teoh.			<i>The key management of the Company is Mr. Wilson Ng and Mr. Wilson Teoh.</i>
Perusahaan dan entitas anak memiliki 239 dan 206, orang karyawan masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.			<i>The Company and its subsidiary have 239 and 206 employees respectively as of December 31, 2024, and 2023.</i>

f. Penyusunan dan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

f. The Preparation and Publication of the Consolidated Financial Statements

Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 28 Maret 2024.

The Company's is responsible for the preparation and presentation of the financial statements. The financial statements has been authorized for issuance by the Directors on March 28, 2024.

g. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

g. The Structure of the company and Subsidiary

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, and 2023 the consolidated subsidiary are as follows:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Kegiatan Pokok / Principal Business Activity	Presentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	
			31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
PT Juara Bike ("JB")	Tangerang	Perindustrian, perdagangan, perbengkelan, dan jasa / Industry, trade, workshop and services	99,00%	99,00%
			Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination	
Entitas Anak / Subsidiaries	Mulai Beroperasi / Start Operating	31 Des 2024 / Dec 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023	
PT Juara Bike ("JB")	2011	243.240.410.855	282.455.551.770	

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

2. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Perusahaan melakukan berbagai transaksi yang merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali sebagai berikut:

PT Juara Bike (“JB”)

Berdasarkan akta notaris No. 123 tanggal 14 Desember 2018 oleh Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn di Jakarta mengenai persetujuan jual beli saham sebanyak 294 saham terdiri dari milik Tn. Edi Hanafiah Kwanto sebanyak 30 saham dan Tn. Tjoa King Hoa sebanyak 264 saham, kesemuanya dijual kepada Perusahaan.

Perubahan akta terakhir berdasarkan akta notaris Rudy Siswanto, S.H., notaris di Jakarta Utara No.12 tanggal 10 Nopember 2023. Sehubungan dengan penurunan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp1.000.000 per lembar saham menjadi Rp50 per lembar saham, dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp58.600.000.000 yang terbagi atas 58.600 lembar saham menjadi sebesar Rp135.504.288.400 yang terbagi atas 2.710.085.768 lembar saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat didalam sistem Administrasi Badan Hukum dengan nomor AHU-AH.01.03-0141065 tanggal 13 Nopember 2023.

Perhitungan selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, adalah sebagai berikut:

	Rupiah
Jumlah aset	137.254.639.051
Jumlah liabilitas	(143.620.905.411)
Jumlah Nilai Aset Bersih PT JB	(6.366.266.360)
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT JB dengan kepemilikan saham sebesar 99%	(6.302.603.697)
Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 99%	594.000.000
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(6.896.603.697)
Selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor lainnya.	

2. BUSINESS COMBINATION OF UNDER COMMON CONTROL ENTITIES

The Company conducted several transactions which represent business combination of under common control entities as follows:

PT Juara Bike (“JB”)

Based on Notarial Deed No. 123 dated December 14, 2018 by Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn in Jakarta on approval sale and purchase shares of 294 shares consist of owned by Mr. Edi Hanafiah Kwanto amounted 30 shares and Mr.Tjoa King Hoa of 264 shares, all of which were sold to the Company.

The latest deed amendment is based on notarial deed Rudy Siswanto, S.H., notary in North Jakarta No.12 dated 10 November 2023. In connection with the decrease in the nominal value of shares from RP 1,000,000 per share to RP 50 per share, and the increase in issued and fully paid capital from RP 58,600,000,000 divided into 58,600 shares to RP 135,504,288 ,400 which is divided into 2,710,085,768 shares. The deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration system with number AHU-AH.01.03-0141065 dated 13 November 2023.

The calculation of the difference of the business combination of under common control entities are as follows:

	Total assets
	Total liabilities
	Total value of PT JB net assets
	<i>The portion of net assets taken over in PT JB with shares ownership of 99%</i>
	<i>Acquisition cost for shares ownership of 99%</i>
	Difference between the consideration transferred and the carrying amount arising from transaction of the business combination of under common control entities
	<i>The difference is presented as part of additional other paid-in capital.</i>

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan metode akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam Rupiah penuh.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation and Measurement of Consolidated Financial Statements

Statement of Compliance to the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”), which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 regarding “Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Companies”.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows have been prepared by using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group. All figures in the consolidated financial statements, unless stated specifically, are presented in full Rupiah.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- Amandemen PSAK 201 “Penyajian Laporan Keuangan”
- Amandemen PSAK 116 “Sewa” terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik.
- Amandemen PSAK 212 “Pajak Penghasilan”

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Efektif 1 Januari 2025

- PSAK 74 “Kontrak Asuransi”
- PSAK 117: “Kontrak Asuransi”;
- Amendemen PSAK 117: “Kontrak Asuransi” terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109
- Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukarkan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang kesemuanya belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh entitas anak yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup).

Grup memiliki pengendalian jika dan hanya jika memiliki seluruh hal berikut:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“ISFAS”)

The following revised accounting standards issued and relevant to the Group, are effective from 1 January 2024 and have not been early adopted by the Group:

- *Amendment to PSAK 201 “Presentation of Financial Statements”*
- *Amendment to PSAK 116 “Leases” regarding lease liabilities in sale and leaseback transactions.*
- *Amendment to PSAK 212 “Income Tax”*

As at the authorisation date of the consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards, to the Group’s consolidated financial statements.

Effective 1 January 2025

- *SFAS 74 “Insurance Contracts”*
- *SFAS 117: “Insurance Contract”;*
- *Amendment of SFAS 117: “Insurance Contract” regarding Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109*
- *Comparative Information; and*
- *Amendment of SFAS 221: “The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates” regarding to conditions when a currency is not exchangeable.*

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements consolidate all subsidiaries that are controlled by the Company and its subsidiaries (Group).

The Group has control if and only if the investor has all of the following elements:

- *power over the investee.*
- *exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee.*
- *the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor’s returns.*

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)**

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laba rugi sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**a. Basis of Preparation and Measurement of
Consolidated Financial Statements (continued)**

**Changes to the Statements of Financial Accounting
Standards (“SFAS”) and Interpretations of
Financial Accounting Standards (“IFAS”)
(continued)**

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated upon consolidation.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*

- *Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- Mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas keuntungan atau kerugian dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat di ekuitas.

c. Aset dan Liabilitas Keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup melakukan penerapan PSAK No. 109, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, perubahan setelah penerapan awal sangat jarang terjadi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

- Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Financial Assets and Liabilities

From 1 January 2020, the Group has applied SFAS No. 109, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income, (ii) financial assets measured at amortized cost. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition, changes after initial implementation are very rare.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi jangka pendek, aset keuangan tidak lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

i. Financial Assets (continued)

As of December 31, 2024, and 2023 the Group has financial assets classified as financial assets at amortized cost. Financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, time deposit, short term investment, other non current financial assets, trade receivables, other receivables and due from related parties. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method used for calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating the interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms of paid and received by the parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, if more appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial assets at initial recognition.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Per tanggal 31 Desember 2024, dan 2023 Grup memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain berupa investasi jangka pendek.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup telah mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

i. Financial Assets

Revenue is recognized based on effective interest rates for financial instruments.

As of December 31, 2024 and 2023 The Group has financial assets at fair value through profit or loss or through other comprehensive income in the form of short-term investments.

Impairment of Financial Assets

In each reporting period, the Group assesses whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition. When assessing the allowance for expected losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and other receivables without significant financing component.

Derecognition of Financial Assets

The Group shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, they shall evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha dan utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang pihak berelasi dan utang bank jangka panjang. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan antara PSAK No. 109 dengan PSAK No. 239.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

ii. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss or other comprehensive income. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

Financial liabilities measured at amortized cost are accounts payable, other payables, accrued expenses, due to related parties and long term bank loan. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities between SFAS No.109 with SFAS No. 239.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(lanjutan)**

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham diperoleh kembali) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

**ii. Financial Liabilities and Equity Instruments
(continued)**

The Group has no financial liabilities classified as fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Company and its subsidiaries after deducting all liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Derecognition of Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in the consolidated profit or loss.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(lanjutan)

ii. Financial Liabilities and Equity Instruments
(continued)

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling-hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Financial assets and liabilities are off-set and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

Klasifikasi

Classification

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan ke dalam klasifikasi berikut:

The Group classifies the financial assets and liabilities into classes below:

Kategori/ Categories		Golongan/Classes	Sub-golongan/ Sub-classes
Aset Keuangan/ Financial Assets	Aset keuangan yang diukur dengan biaya Perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	Kas dan kas di bank/ <i>Cash on hand and in banks</i>	Kas di bank/ <i>Cash in banks</i>
		Investasi jangka pendek/ <i>Short term investment</i>	
		Piutang usaha/ <i>Account receivable</i>	
		Piutang lain-lain/ <i>Other receivable</i>	Piutang sewa/ <i>Rent receivables</i>
			Piutang klaim asuransi/ <i>Insurance claims receivables</i>
	Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>	-	-

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

Kategori/ Categories		Golongan/Classes	Sub-golongan/ Sub-classes
Liabilitas Keuangan/ Financial Liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortised cost	Pinjaman yang diterima/ Borrowings	
		Utang usaha/ Account payable	
		Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	Bunga yang masih harus dibayar/Accrued interest
		Uang muka pelanggan/ Advance from customer	
		Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Financial liabilities measured at fair value through other comprehensive income	-	-

d. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

d. Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (arm's length transaction).

Fair value is the value which is used to exchange an asset or to settle a liability between parties who understand and are willing to perform a fair transaction (arm's length transaction).

Dalam rangka konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar pengungkapan terkait dalam dan di antara entitas pelaporan, Grup melakukan pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan yang dimiliki dengan hirarki berikut yang dikategorikan menjadi tiga tingkat input ke teknik penilaian:

In order to increase consistency and comparability in fair value measurements and related disclosures within and between reporting entities, the Group measures the fair value of the financial instruments held based on the following hierarchy that categorized into three levels the inputs to valuation techniques:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

e. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika;

- Saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- Berniat untuk menyelesaikan secara bersih atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

f. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK No. 338 (revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang menggantikan PSAK No. 38 (revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", kecuali atas saldo transaksi kombinasi entitas sepengendali yang diakui sebelumnya, disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" dalam bagian Ekuitas. PSAK No. 338 (revisi 2012) mengatur tentang kombinasi bisnis entitas sepengendali, baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun untuk entitas yang melepaskan bisnis.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Fair Value of Financial Instruments (continued)

- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

e. Nett-Off Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it;

- *Currently have legal enforceable right to set off the recognized amount; and*
- *Intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

f. Accounting for Business Combination of Under Common Control Entities

The Company has prospectively applied SFAS No. 338 (revised 2012), "Business Combination of under Common Control Entities", which supersedes SFAS No. 38 (revised 2004), "Accounting for Restructuring of under Common Control Entities", except for the balance of transactions between under common control entities previously recognized, is presented as part of "Additional Paid-in Capital" under the Shareholders' Equity section. SFAS No. 338 (revised 2012) provides for the business combination of under common control entities, both for entities that accept business as well as for business-releasing entities.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**f. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(lanjutan)**

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Kelompok Usaha tersebut. Karena kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan pada substansi ekonomi atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat pada jumlah tercatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Bagi entitas yang menerima pengalihan, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi entitas sepengendali diakui di ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Bagi entitas yang melepaskan bisnis, selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas juga diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan entitas yang bergabung, untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif lain yang disajikan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode komparatif yang disajikan. Laporan keuangan Perusahaan tidak boleh memasukkan adanya penyatuan kepemilikan jika penyatuan kepemilikan terjadi pada tanggal setelah akhir periode pelaporan.

Biaya sehubungan dengan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**f. Accounting for Business Combination of Under
Common Control Entities (continued)**

The transfer of business between under common control entities does not result in a change in the economic substance of ownership of a business transferred and may not result in a gain or loss for the Group as a whole or for the individual entity within the Group. Since the business combination of under common control entities does not result in a change in the economic substance of the business exchanged, the transaction is recorded at the carrying amount using the pooling of interest method.

For the entity receiving the transfer, the difference between the amount of the transferred benefit and the carrying amount of each under common control entities transaction is recognized in equity in "Additional Paid-in Capital" account.

For a business-releasing entity, the difference between the benefits received and the carrying amount of the disposed business is also recognized in the "Additional Paid-in Capital" account.

In applying the pooling of interest method, the components of the entity's aggregate financial statements, for the period in which a business combination occurs and for other comparative periods presented, are presented in such a way as if the merger has taken place since the beginning of the comparative period presented. The Company's financial statements may not include any unification of ownership if the pooling of ownership occurs on the date after the end of the reporting period.

Costs in connection with the combined business transactions of under common control entities are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity who is related to the reporting entity:

- 1) *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- 2) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv. One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third party.*
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is maintaining such plan by itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas, uang yang ada di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang Grup tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat dicatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan di dalam laba atau rugi tahun berjalan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Transactions with Related Parties (continued)

- vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*

Significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks and term deposits with maturity in three months or less after placement date and are not used as collateral for loan and the usage are not restricted.

i. Trade and Other Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts of the Group's receivables can not be collected.

The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The carrying amount of the receivables is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited as income in current year's profit or loss.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai yang dapat direalisasikan (*Net Realizable Value*).

Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode pertama masuk pertama keluar dan meliputi semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya tidak langsung yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang. Penyisihan atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi neto.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

k. Uang Muka

Uang muka dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat pertanggungjawaban uang muka tersebut atau pada saat pekerjaan telah selesai dilakukan.

l. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan sebesar nilai revaluasi, dikurangi penurunan nilai, jika ada.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Inventories

Inventories are stated at lower of cost or net realizable value.

Acquisition cost is determined based on the first in first out method and is comprises of all costs of purchase, costs of conversion and appropriate overheads incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Provisions for obsolete inventory and declining value of inventories, if any, are provide to decrease the carrying value of inventories to net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

k. Advance

Advances is charged to the consolidated income statement upon liability for the advances or upon completion of the work.

l. Fixed Assets

Fixed assets, except land are carried at cost less accumulated depreciation, and impairment in value, if any. Land is not depreciated and is stated at revaluation value, less impairment in value, if any.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

I. Fixed Assets (continued)

Initially an item of fixed assets is measured at cost which consists of its acquisition costs and any costs directly attributable to taking the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights legal life or land's economic life.

Subsequent costs after initial acquisition such as significant cost of replacing part of the assets and major inspection cost, are recognized in the carrying amounts if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. Any remaining carrying amounts of the cost of the previous replacement or inspection cost is derecognized. Repairs and maintenance cost that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation of fixed assets is computed on straight-line method, based on the estimated economic useful lives of fixed assets as follows:

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

I. Aset Tetap (lanjutan)

I. Fixed Assets (continued)

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat / Useful Lives	Type of Fixed Assets
Bangunan	20 tahun / years	Building
Mesin dan Peralatan	4 – 8 tahun / years	Machinery and Equipment
Kendaraan	4 – 10 tahun / years	Vehicle
Peralatan kantor	4 tahun / years	Office equipment

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

The residual value, useful lives and depreciation methods shall be reviewed at each financial year end to ensure the residual value, useful lives and depreciation methods are applied consistently in line with the expected pattern of economic benefits of that assets.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When an item of assets is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, acquisition costs and accumulated depreciation and accumulated impairment loss, if any, are removed from the accounts. Any resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Aset dalam Penyelesaian

Assets in Progress

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Biaya pinjaman, termasuk selisih kurs yang timbul dari pinjaman dalam mata uang asing sejauh bahwa selisih kurs adalah penyesuaian terhadap biaya bunga yang dikeluarkan khusus untuk mendanai pembangunan, dikapitalisasi selama periode sampai selesai. Setelah pembangunan selesai, biaya yang dikapitalisasi tersebut dipindahkan ke aset tetap.

Assets in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Borrowing costs, including exchange differences arising from borrowings denominated in foreign currencies to the extent that the exchange differences are adjustments to interest costs incurred specifically to fund the construction, are capitalized during the period until completion. Upon completion of construction, the costs capitalized are transferred to fixed assets.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Perusahaan menerapkan PSAK No. 236 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". PSAK revisi menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

m. Utang Usaha dan Non Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

I. Fixed Assets (continued)

The Company applied SFAS No. 236 (Revised 2014), "Impairment of Assets". This revised SFAS prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the entity to recognize an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

At the end of reporting period, the Group evaluates whether any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

m. Accounts Payable and Non Accounts Payable

Accounts payable are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Utang Usaha dan Non Utang Usaha (lanjutan)

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Utang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo utang yang terkait dengan pinjaman yang di dapat dari pihak berelasi Perusahaan.

n. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima dimuka ditangguhkan pengakuannya dan akan dibukukan sebagai pendapatan sesuai dengan masa manfaat pendapatan tersebut.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pada 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**m. Accounts Payable and Non Accounts Payable
(continued)**

Accounts payable is recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Non-accounts payable from related parties represents the balance of debt related to loans obtained from Company related parties.

n. Unearned Revenue

Unearned revenue are deferred and recognized as incme based on the term of respective revenue.

o. Revenue Recognition and Expenses

On January 1, 2020, the Company has adopted PSAK No. 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

1. *Identify contract (s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that ate distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari jasa sewa diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Jika pendapatan dari sewa kapal berbasis waktu (*vessel time charter*) mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup.

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Perusahaan bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Perusahaan bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

o. Revenue Recognition and Expenses (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue on management service are recognized when services are rendered to the customers. If the time charter revenue covers more than one accounting period, then revenue is recognized proportionally over the period covered.

Revenues from an agency relationship are recorded based on the gross amount billed to the customers when the Company acts as principal in the sale of goods and services. Revenues are recorded based on the net amount retained (the amount paid by the customer less amount paid to the suppliers) when, in substance, the Company has acted as agent and earned commission from the suppliers of the goods and services sold.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan

PSAK No. 212 (Penyesuaian 2018) mengisyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Income Tax

SFAS No. 212 (Improvements 2018) requires the Group to calculate the tax consequences of current and future tax from recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and the transactions and events another of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax expense is recognized in the net income for the year, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tanggahan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tanggahan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Surat Ketetapan Pajak

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui masing-masing sebagai beban pajak kini dan beban lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Tax Assessment Notice

Additional principal amount of taxes and penalties determined by the Tax Assessment Notice ("SKP") is recognized respectively as current tax and other expense in the consolidated statements of income and other comprehensive income, unless there is further settlement efforts. An additional principal amount of taxes and penalties determined by SKP are deferred as long as its meets the recognition criteria of assets.

q. Transactions and Balances in Foreign Currencies

The Group maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah telah dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs bersih yang timbul dari penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp16.162 dan Rp15.461 (nilai penuh dalam Rupiah)

r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11/2020.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**q. Transactions and Balances in Foreign Currencies
(continued)**

As of the consolidated statements of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia (Indonesian Central Bank) on that date. The net foreign exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in the equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

The exchange rates used on December 31, 2024 and 2023 are Rp.16,162 and Rp.15,461 (full amount in Rupiah)

r. Employee Benefits

Short Term Employee Benefits

Short term employee benefits is recognized when payable to employees on the accrual basis.

Post Employment Benefits

Post employment benefits such as retirement, severance and service payment are calculated based on Labour Law No. 11/2020.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit obligation at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets as determined by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the benefits.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, dikapitalisasi pada biaya perolehan aset tersebut.

Penghasilan investasi yang diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian dinyatakan selesai secara substansial dan aset dapat digunakan atau dijual.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Employee Benefits (continued)

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligations that arises from the informal practices of the entity.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interests on the net defined benefit liabilities (assets) recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise actuarial gain and losses, return on plan assets and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

s. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, an asset that takes a long time to get ready for use or sale, are capitalized to the cost of that asset.

Investment income earned from temporary investment of specific borrowings not yet used for qualifying assets is deducted from the capitalized borrowing costs.

Capitalization of borrowing costs ceases when the activities necessary to prepare the qualifying assets is completed substantially and assets can be used or sold.

All other borrowing costs are recognized in the statement of income and other comprehensive income in the period incurred.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Sewa

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 116, yang mengatur persyaratan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang dibuat atau diubah, pada atau, setelah 1 Januari 2020.

Perusahaan sebagai lessee:

Pada tanggal dimulainya atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Lease

From January 1, 2020, the Company has adopted PSAK No. 116, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or, after January 1, 2020.

The Company as lessee:

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Perusahaan sebagai lessee:

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah diakui dengan dasar garis lurus sebagai beban di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sewa hingga 12 bulan.

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan di laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Lease (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The Company as lessee:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Short-term leases are leases with a lease term up to 12 months.

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

u. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

v. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

w. Informasi Segmen

Untuk kepentingan manajemen, Perusahaan dan Entitas Anak dibagi menjadi beberapa segmen operasi berdasarkan jasa dan mengklasifikasikan segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis kegiatan usaha, yang terdiri dari penjualan komponen elektronik dan sepeda listrik. Manajemen memonitor hasil masing-masing divisi bisnis tersebut secara terpisah untuk pembuatan keputusan untuk evaluasi perkembangan usaha.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

u. Provisions

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

v. Earning Per Share - Basic

Earning per share - basic is computed by dividing net income attributable to owners of the parent company over the weighted average number of shares outstanding during the period.

w. Segment Information

For management purposes, the Company and Subsidiaries are divided into several operating segments based on services and classify reported segments by type of business activities, consisting of sell of electronic components and electric bike. Management monitors the result of each business division separately for decision making for business development evaluation.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

x. Modal Saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

y. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan yang belum dibayarkan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam tahun di mana pembagian dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

x. Share Capital

Ordinary shares are classified as equity.

Direct costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

When Group purchases the company's share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net off income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

y. Dividend

Dividend distributions to the Company's shareholders which have not been paid are recognized as liabilities in the consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN
ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat. Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pertimbangan

Menentukan Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 239 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 3.

Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENT, ESTIMATES
AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgements, estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates. Management believes that the following disclosure has included a summary of considerations, estimates and significant assumptions that affect the reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Considerations

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering if they meet the definition set forth on SFAS No. 239. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 3.

Financial Assets Not Quoted In Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN
ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Menentukan Nilai Wajar Atas Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Menilai Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat atas piutang telah diungkapkan dalam catatan 6.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENT, ESTIMATES
AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions

Determining Fair Value of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

Assessing Impairment of Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment.

The carrying amount of receivables are disclosed in note 6.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN
ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Menentukan Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap telah diungkapkan dalam catatan 12.

Menilai Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Tertentu

PSAK No. 236 (Revisi 2014) mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset non-keuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a. Kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- b. Perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c. Tren negatif yang signifikan atas industri atau ekonomi.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENT, ESTIMATES
AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS
(continued)**

Determining Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from 4 to 20 years. These are generally useful lives expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of fixed assets are disclosed in note 12.

Assessing Impairment of Certain Non-Financial Assets

SFAS No. 236 (Revised 2014) requires that an impairment review to be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a. *Significant underperformance relative to the expected historical or project future operating results;*
- b. *Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and*
- c. *Significant negative industry or economic trends.*

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN
ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menilai Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Tertentu
(lanjutan)

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset non-keuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Per 31 Desember 2024 dan 2023 Grup menilai bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset non-keuangan.

Menentukan Biaya dan Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan biaya dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Sementara hasil aktual dapat berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja telah diungkapkan dalam catatan 19.

Menilai Pajak Dibayar Di Muka

Grup menelaah pajak dibayar di muka pada setiap tanggal pelaporan dan menentukan cadangan mengurangi nilai tercatat apabila Grup berkeyakinan pajak dibayar di muka tersebut tidak dapat diterima kembali.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENT, ESTIMATES
AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Assessing Impairment of Certain Non-Financial Assets
(continued)

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generate from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of December 31, 2024 and 2023 the Group assessed that there is no certain impairment non-financial assets.

Determining Employee Benefits Expense and Obligation

The determination of the Group's obligations and expense for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, retirement age and mortality rate. Significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. While the actual results that differ from the Group's assumptions. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate.

The carrying amount of employee benefits obligations are disclosed in note 19.

Assessing Prepaid Taxes

The Group reviews its prepaid taxes at each reporting date and reduces the carrying amount if the Group believes that the prepaid taxes can not be refund.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN
ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menilai Pajak Dibayar Di Muka (lanjutan)

Terdapat ketidakpastian mengenai estimasi jumlah pajak dibayar di muka yang dapat digunakan dikarenakan terdapat interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks.

Menilai Provisi Atas Pajak Penghasilan

Menentukan provisi atas Pajak Penghasilan Badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas Pajak Penghasilan Badan berdasarkan estimasi Pajak Penghasilan Badan.

Liabilitas atas Pajak Penghasilan Badan Grup telah diungkapkan dalam catatan 18c.

Menilai Pajak Tangguhan

Grup menelaah aset/liabilitas pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Aset/liabilitas pajak tangguhan bersih Grup diungkapkan dalam catatan 18d.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENT, ESTIMATES
AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Assessing Prepaid Taxes (continued)

There is uncertainty regarding the estimated amount of prepaid taxes that can be used because there are complex interpretation of tax regulations.

Assessing Provision for Income Tax

Determining the provision for Corporate Income Tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for Corporate Income Tax based on estimation of Corporate Income Tax.

The Group's Corporate Income Tax Payable are disclosed in note 18c.

Assessing Deferred Tax

The Group reviews its deferred tax assets/liabilities at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

The Group's net deferred tax assets/liabilities are disclosed in note 18d.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

5. KAS SETARA KAS

Rincian Bank adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia, Tbk	1.212.451.259
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	2.386.051
PT Bank Mega, Tbk	1.860.559
PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk	-
<u>Dollar</u>	
PT Bank Central Asia, Tbk	-
Jumlah Bank	1.216.697.869
Deposito Berjangka	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	1.192.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	2.408.697.869

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of Bank are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia, Tbk	2.233.969.429
PT Bank Mandiri, Tbk	225.675.395
PT Bank Negara Indonesia, Tbk	1.514.567
PT Bank Mega (Persero), Tbk	1.409.720
PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk	1.740.056
<u>Dollar</u>	
PT Bank Central Asia, Tbk	8.721.756
Total Bank	2.473.030.923
Time Deposit	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	2.831.610.025
Total Cash and Cash Equivalents	5.304.640.948

Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All bank account are placed in third parties bank.

Suku bunga pertahun bank yang berlaku selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of the bank during the period are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Dolar Amerika Serikat	0,25% - 1%	0,25% - 1%	US. Dollar
Rupiah	0,1% - 0,3%	0,1% - 0,3%	Rupiah

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Pihak Berelasi	
PT Juara Indonesia	1.626.795.299
PT Selis Retail Indonesia	15.709.771.442
Jumlah Pihak Berelasi	17.336.566.741

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

Accounts receivable is as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Related Parties	
PT Juara Indonesia	1.626.795.292
PT Selis Retail Indonesia	19.931.900.138
Total Related Parties	21.558.695.430

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Ganda Jaya Abadi	28.920.841.747	43.450.641.465	PT Ganda Jaya Abadi
PT Kobin Bekasi Barat	30.586.924.195	27.391.234.529	PT Kobin Bekasi Barat
PT Suma Artha Perkasa	25.368.550.307	26.225.218.890	PT Suma Artha Perkasa
PT Rheilab Printing Indonesia	11.072.349.313	-	PT Rheilab Printing Indonesia
PT Berdikari Inti Gemilang	8.842.417.500	10.090.518.400	PT Berdikari Inti Gemilang
PT Bintaro Arkade Dua	3.765.988.636	-	PT Bintaro Arkade Dua
PT Graha Elektrindo Perkasa	2.903.491.745	657.260.745	PT Graha Elektrindo Perkasa
CV Sentosa Electric	2.787.917.809	3.261.273.628	CV Sentosa Electric
PT Hua Hong Electrical Indonesia	1.828.305.759	1.915.663.479	PT Hua Hong Electrical Indonesia
PT Pancaran Indonesia	1.540.487.352	-	PT Pancaran Indonesia
PT Trans Retail Indonesia	1.202.227.222	1.596.087.478	PT Trans Retail Indonesia
PT Wen Jaya Electronic International	992.816.131	988.443.842	PT Wen Jaya Electronic International
PT Juara Medica Indonesia	779.714.860	776.999.999	PT Juara Medica Indonesia
Piutang Subsidi - Program KBLBB Lain-lain (di bawah Rp500 Juta)	-	1.072.458.981	Subsidy receivables – Program KBLBB Others (under Rp500 million)
	11.890.091.625	36.146.796.604	
Jumlah Pihak ketiga	132.482.124.202	153.611.634.153	Total Third Parties
			Allowance for impairment losses
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.366.447.235)	(3.228.654.343)	
Jumlah Piutang Usaha pihak ketiga, bersih	130.115.676.967	150.382.979.810	Total Account Receivable Third Parties, Net
			Total Net Account Receivables
Jumlah Piutang usaha Bersih	147.452.243.708	171.941.675.240	

Ringkasan umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

A summary of the aging of accounts receivable are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Lancar	15.724.108.253	54.382.814.811	Current
Lewat Jatuh Tempo:			
1 – 30 Hari	7.678.263.671	36.091.643.825	1 – 30 Day
31 – 60 Hari	30.584.076.609	22.760.799.476	31 – 60 Day
> 60 Hari	95.832.242.411	61.935.071.471	> 60 Day
Jumlah	149.818.690.944	175.170.329.583	Total
Pencadangan	(2.366.447.235)	(3.228.654.343)	Allowance
Jumlah Piutang Usaha	147.452.243.708	171.941.675.240	Total Accounts Receivable

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi akun cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Saldo awal	3.263.125.746
Penambahan	412.650.255
Pemulihan	(1.309.328.766)
Saldo akhir	2.366.447.235

Piutang subsidi merupakan program bantuan pemerintah untuk pembelian kendaraan bermotor listrik berbasis baterai roda dua (KBLBB).

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Cadangan ditentukan berdasarkan penelaahan individual dan secara kolektif terhadap saldo piutang pada tanggal pelaporan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen atas saldo piutang usaha pada akhir periode pelaporan, piutang usaha tidak mengalami penurunan nilai.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Entitas Anak. (Catatan 13).

6. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

The movements of the allowance of impairment value are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	2.776.200.802	<i>Beginning balance</i>
	847.033.619	<i>Additional</i>
	(394.580.113)	<i>Recovery</i>
Saldo akhir	3.228.654.343	Ending balance

Subsidy receivables are government assistance programs for the purchase of two-wheeled battery-based electric motor vehicles (KBLBB).

Based on the review of the state of accounts receivable of each customer at the end of the year, the Company's Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Allowance are determined based on individual and collective review of the outstanding balance at the reporting date.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade receivables.

Based on the management's review on the status of accounts receivable at end of reporting period, not certain accounts receivable is impaired.

Accounts receivable was used as collateral for bank loan of the Subsidiaries. (Note 13).

7. INVESTASI JANGKA PENDEK

Perusahaan memiliki investasi jangka pendek melalui manajer investasi yang dikelola oleh PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut :

7. SHORT TERM INVESTMENT

The company has short term investment through an investment manager managed by PT Bank Central Asia Tbk with the following details:

Nama Produk (angka penuh/ Product Name (full amount)	Unit Yang Dimiliki (angka penuh)/ Owned units(full amount)	Harga Beli (angka penuh)/ Purchase Price(full amount)	Harga Pasar (angka penuh)/ Market Value(full amount)	Jumlah Perolehan (angka penuh)/ Total Acquisition(full amount)	Jumlah Harga Pasar (angka penuh)/ Total Market Value(full amount)	Pendapatan (Rugi) yang blm terrealisasi (angka penuh)/ Unrealized Gain (Loss)(full amount)
Danareksa Gebyar Dana	3.719	1.344,64	1.344,64	5.000.000	5.000.000	-

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

8. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	-	2.300.995.000
Jumlah Bank Dibatasi Penggunaannya	-	2.300.995.000

Bank yang dibatasi penggunaannya merupakan dana dalam bentuk bank garansi yang dimiliki Perusahaan di PT Bank Central Asia Tbk. Bank Garansi sebesar Rp2.300.995.000 dibuat untuk jaminan atas Perjanjian Pelaksanaan Atas Pengadaan Becak Kayuh Tenaga Alternatif berdasarkan Surat Pesanan No:027/4831 tanggal 06 November 2023 (Bank Garansi No:00144/BG/CAMS/0986/2023 yang dibuat tanggal 14 Desember 2023 senilai Rp525.600.000 dan dibuat untuk jaminan atas Perjanjian Pelaksanaan Atas Pengadaan Becak Kayuh Tenaga Alternatif berdasarkan Surat Pesanan No.027/3692 tanggal 06 September 2023 dan addendum No.027/5271 tanggal 27 November 2023 (Bank Garansi No:00145/BG/CAMS/0986/2023) yang dibuat tanggal 14 Desember 2024 senilai Rp1.664.400.000.

9. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Barang jadi	58.347.222.678	105.951.352.075
Bahan baku/komponen	109.504.482.828	70.038.668.821
Barang dalam proses	13.317.924.258	20.096.675.224
Bahan pembantu	1.339.284.091	1.902.568.436
Jumlah Persediaan	182.508.913.855	197.989.264.556
Cadangan penurunan nilai	(2.691.749.867)	(3.435.491.300)
Jumlah Persediaan – Bersih	179.817.163.988	194.553.773.256

8. RESTRICTED FUND

The details of inventories are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	2.300.995.000	-
Total Restricted Bank	2.300.995.000	-

Banks that are restricted in use are funds in the form of bank guarantees owned by the Company at PT Bank Central Asia Tbk. Bank Guarantee of RP 2,300,995,000 is made to guarantee the Implementation Agreement for the Procurement of Alternative Pedal Rickshaws based on Order No: 027/4831 dated November 6, 2023 (Bank Guarantee No:00144/BG/CAMS/0986/2023 made on December 14, 2023 worth Rp525,600,000 and made as a guarantee for the Implementation Agreement for the Procurement of Alternative Pedal Rickshaws based on Order No.027/3692 dated September 6, 2023 and addendum No.027/5271 dated November 27, 2023 (Bank Guarantee No:00145/BG/CAMS/0986/2023) made on December 14, 2024 worth Rp1,664,400,000.

9. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

Finished goods	105.951.352.075
Raw materials/component	70.038.668.821
Work in process	20.096.675.224
Supporting materials	1.902.568.436
Total Inventory	197.989.264.556
Allowance for impairment	(3.435.491.300)
Total Inventory - Net	194.553.773.256

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi akun cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Saldo awal	3.435.491.300	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	(1.944.283.346)	3.435.491.300	<i>Additional</i>
Pemulihan	1.200.541.913	-	<i>Recovery</i>
Saldo akhir	2.691.749.867	3.435.491.300	<i>Ending balance</i>

Persediaan bahan baku yang menjadi beban untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp403.125.099.586 dan Rp364.286.578.160.

Per 31 Desember 2024 persediaan dilindungi terhadap kerugian atau kerusakan dengan diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Umum BCA. Nilai total pertanggungan yaitu sebesar Rp80.079.850.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk melindungi kemungkinan kerugian yang timbul dari resiko tersebut.

Persediaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang dimiliki oleh Entitas anak (Catatan 13).

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Rincian biaya dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Sewa	346.666.666	313.333.333	<i>Rent</i>
Asuransi	147.532.506	175.730.660	<i>Insurance</i>
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	494.199.172	489.063.993	<i>Total Prepaid Expenses</i>

9. INVENTORIES (continued)

The movements of the allowance of impairment value are as follows:

Raw materials inventories which become expenses for the years ended December 31, 2024, and 2023 are respectively Rp 403.125.099.586 and Rp364,286,578,160.

As of December 31, 2024 inventories are protected against loss or damage by insuring to third parties namely PT BCA General Insurance. The total sum insured is Rp80,079,850,000.

Management believes the insurance coverage is adequate to protect possible losses arising from such risks.

Inventories are used as collateral for loans owned by the Subsidiary (Note 13).

10. PREPAID EXPENSES

The detail of prepaid expenses are as follow:

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

11. UANG MUKA PEMBELIAN

Rincian uang muka pembelian adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Tianjin Trade Touch Supply Chain Management Co.,Ltd	22.672.289.783
Aura (Hongkong) Industrial Co.,Ltd	4.812.142.415
Ninerobot (Hong Kong) Trading Limited	2.869.196.244
Lainnya	218.825.776
Jumlah Uang Muka Pembelian	30.572.454.218

Uang muka pembelian kepada Tianjin Trade Touch Supply Chain Management Co.,Ltd dan Ninerobot (Hong Kong) Trading Limited merupakan uang muka pembelian komponen sepeda listrik oleh PT Juara Bike, entitas anak.

11. ADVANCE PAYMENT

The detail of advance payment are as follow:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Tianjin Trade Touch Supply Chain Management Co.,Ltd	29.883.723.934
Aura (Hongkong) Industrial Co.,Ltd	-
Ninerobot (Hong Kong) Trading Limited	2.869.196.244
Others	-
Total Advance Payment	32.752.920.178

Advances for purchases to Tianjin Trade Touch Supply Chain Management Co., Ltd and Ninerobot (Hong Kong) Trading Limited are advances for purchases of electric bicycle components by PT Champion Bike, a subsidiary.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	31 Des/ Dec 31, 2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	29.627.100.028	-	-	29.627.100.028	Land
Bangunan	24.682.439.610	160.500.000	-	24.842.939.611	Building
Kendaraan	12.703.728.541	542.091.325	513.000.000	12.732.819.868	Vehicles
Mesin dan peralatan	18.598.414.204	996.431.506	-	19.594.845.709	Machineries and Equipments
Inventaris kantor	1.900.156.980	90.423.042	-	1.990.580.024	Office equipments
	87.511.839.363	1.789.445.873	513.000.000	88.788.285.240	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	7.216.826.495	1.241.257.773	-	8.458.213.477	Building
Kendaraan	7.736.599.631	1.387.498.876	363.375.000	8.760.723.507	Vehicles
Mesin dan peralatan	12.851.983.588	2.277.078.082	-	15.129.061.665	Machineries and Equipments
Inventaris kantor	1.600.534.428	242.749.465	-	1.843.283.891	Office equipments
	29.406.073.345	5.148.584.195	-	34.191.282.540	
Nilai Buku	58.105.766.021			54.597.002.700	Book Value

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

		31 Des/ Dec 31, 2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga Perolehan					Acquisition Cost	
Tanah	29.627.100.028	-	-	29.627.100.028	Land	
Bangunan	23.653.613.827	1.028.825.783	-	24.682.439.610	Building	
Kendaraan	12.703.728.541	-	-	12.703.728.541	Vehicles	
					Machineries and	
Mesin dan peralatan	18.174.835.445	622.355.409	198.776.650	18.598.414.204	Equipments	
Inventaris kantor	1.665.420.205	234.736.775	-	1.900.156.980	Office equipments	
	85.824.698.043	1.885.917.967	198.776.650	87.511.839.363		
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
Bangunan	6.011.074.215	1.205.752.280	-	7.216.826.495	Building	
Kendaraan	6.318.250.387	1.418.349.234	-	7.736.599.631	Vehicles	
					Machineries and	
Mesin dan peralatan	10.750.871.179	2.101.112.409	-	12.851.983.588	Equipments	
Inventaris kantor	1.253.867.090	346.667.338	-	1.600.534.428	Office equipments	
	24.334.062.871	5.072.010.469	-	29.406.073.345		
Nilai Buku	61.490.635.172			58.105.766.021	Book Value	

Penyusutan telah dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation has been charged to the statements of comprehensive income as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Harga Pokok Penjualan	4.181.328.440	3.960.976.858	Cost of Goods Sold
Beban Umum dan Administrasi	967.255.755	1.111.033.610	General and Administrative Expense
	5.148.584.195	5.072.010.468	

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

Disposals on fixed assets represents sales of assets with details as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Hasil Penjualan Aset Tetap	304.054.054	180.000.000	Proceeds from sales of fixed assets
Nilai Buku:			Book Value:
Harga Perolehan	513.000.000	198.776.650	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	(363.375.000)	-	Accumulated depreciation
Nilai buku	149.625.000	198.776.650	Book value
Rugi penjualan aset tetap	154.429.054	(18.776.650)	Gain on sales of fixed assets

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Per 31 Desember 2024 Aset tetap atas bangunan, dan kendaraan dilindungi terhadap kerugian atau kerusakan yang disebabkan oleh: kebakaran, gempa bumi dan resiko lainnya dengan diasuransikan kepada pihak ketiga PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT ACA Asuransi, PT Asuransi Etiqa Indonesia, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dan PT Asuransi Raksa Pratikara dengan nilai total pertanggungan sebesar Rp24.691.800.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk melindungi kemungkinan kerugian yang timbul dari resiko tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

Aset tetap Entitas Anak berupa tanah dan mesin dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang dimiliki oleh Entitas Anak. (Catatan 13).

Rincian penambahan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Pembayaran Kas	1.428.945.873	1.292.159.229	Cash Payment
Melalui Utang Lain-lain (15)	-	593.758.739	
Melalui Utang Pembiayaan Konsumen	360.500.000	-	Through Consumer Financing Payables
Jumlah Perolehan Aset Tetap	1.789.445.873	1.885.917.968	Total Acquisition of Fixed Asset

13. UTANG BANK

Rincian Utang Bank adalah sebagai Berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
PT Bank Central Asia Tbk.	30.240.232.271	68.688.570.647	PT Bank Central Asia Tbk.
Jumlah Utang Bank	30.240.232.271	68.688.570.647	Total Bank Loans
Penerimaan utang bank	388.044.847.433	41.998.689.751	Additional for the year
Pembayaran utang bank	(426.493.185.809)	(83.788.090.180)	Principal repayments

12. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2024 Fixed assets on buildings and vehicles are protected against loss or damage caused by: fire, earthquake and other risks by insuring third parties PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT ACA Asuransi, PT Asuransi Etiqa Indonesia, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia and PT Asuransi Raksa Pratikara with a total coverage of Rp24.691.800.000.

Management believes the insurance coverage is adequate to protect possible losses arising from such risks.

Based on its review, the Company management believes there is no situation or circumstances indicate impairment of property, plant and equipment.

Fixed asset of Subsidiary which are land and machines are used as collateral for loans owned by the Subsidiary. (Note 13).

The detail of additional of fixed asset for the nine months period ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

13. BANK LOAN

The detail of bank loans are as follow:

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) (lanjutan)

Utang bank berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

a. Utang Bank Jangka Pendek

	<u>31 Des 2024/ Dec 31, 2024</u>	<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>
PT Bank Central Asia Tbk.	2.199.999.996	6.101.691.231
Jumlah Utang Bank	2.199.999.996	6.101.691.231

b. Utang Bank Jangka Panjang

	<u>31 Des 2024/ Dec 31, 2024</u>	<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>
PT Bank Central Asia Tbk.	28.040.232.275	62.586.879.416
Dikurangi: bagian lancar atas utang bank jangka Panjang	5.703.037.086	9.423.404.256
Utang bank jangka Panjang	22.337.195.189	53.163.475.160

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 0567/PK/BLD/2013 tanggal 17 Mei 2013, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BCA. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No.80 oleh notaris Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn. tanggal 22 Januari 2024, PT Bank Asia Central Tbk telah menyetujui perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit dengan rincian sebagai berikut:

1. Jenis Fasilitas	:	Kredit Lokal (PRK)/ Overdraft Credit Facility	:	Types Of Facilities
Plafond	:	Rp18.000.000.000	:	Plafond
Jangka Waktu	:	12 bulan/ 12 month	:	Credit Term
Suku Bunga	:	11,5%	:	Interest Rate
Provisi	:	0,5%	:	Provision

13. BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) (continued)

Bank loans by maturity are as follows:

a. Short Term Bank Loans

	<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>	
PT Bank Central Asia Tbk.	6.101.691.231	PT Bank Central Asia Tbk.
Total Bank Loans	6.101.691.231	Total Bank Loans

b. Long Term Bank Loans

	<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>	
PT Bank Central Asia Tbk.	62.586.879.416	PT Bank Central Asia Tbk.
Less: current portion of long term bank loan	9.423.404.256	Less: current portion of long term bank loan
Long term bank loan	53.163.475.160	Long term bank loan

Based on Credit Agreement Letter No. 0567/PK/BLD/2013 dated May 17, 2013, the Company obtained several credit facilities from BCA. This agreement has been amended several times, most recently based on the Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 80 by notary Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn. dated January 22, 2024, PT Bank Asia Central Tbk has approved the extension of the Withdrawal and/or Use of Credit Facilities Deadline with the following details:

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

13. UTANG BANK (lanjutan)

13. BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) (continued)

2.	Jenis Fasilitas	:	Kredit Investasi – 2/ <i>Investment Credit – 2</i>	:	<i>Types Of Facilities</i>
	Plafond	:	Maksimum Pinjaman Rp20.000.000.000/ <i>Maximum credit limit Rp20.000.000.000</i>	:	<i>Plafond</i>
	Jangka Waktu	:	12 bulan/ <i>12 month</i>	:	<i>Credit Term</i>
	Suku Bunga	:	11,25%	:	<i>Interest Rate</i>
	Provisi	:	1%	:	<i>Provision</i>

3.	Jenis Fasilitas	:	Kredit Investasi – 4/ <i>Investment Credit – 4</i>	:	<i>Types Of Facilities</i>
	Plafond	:	Maksimum Pinjaman Rp67.999.999.999,60/ <i>Maximum credit limit Rp67.999.999.999,60</i>	:	<i>Plafond</i>
	Jangka Waktu	:	10 Maret 2028/ <i>March, 10 2028</i>	:	<i>Credit Term</i>
	Suku Bunga	:	11,25%	:	<i>Interest Rate</i>
	Provisi	:	1%	:	<i>Provision</i>

Agunan yang ada di BCA.

Collateral at BCA.

A. Agunan Kredit yang akan ditarik dari BCA:

A Credit Collateral to be withdrawn from BCA:

1. SHM No. 3459/Kelapa Gading Barat atas nama TJOA KING HOA;
2. SHM No. 7434/Kelapa Gading Timur atas nama TJOA KING HOA;
3. SHM No. 8520/Kelapa Gading Timur atas nama TJOA KING HOA;

1. *SHM No. 3459/Kelapa Gading Barat on behalf of TJOA KING HOA;*
2. *SHM No. 7434/Kelapa Gading Timur on behalf of TJOA KING HOA;*
3. *SHM No. 8520/Kelapa Gading Timur on behalf of TJOA KING HOA;*

B. Agunan Kredit yang masih ada di BCA:

B Credit Collateral that is still available at BCA:

- 1 SHGB No.02342/Pabuaran Tumpeng atas nama PT Juara Bike berkedudukan di Kabupaten Tangerang;
- 2 SHGB No.00309/Nambo Jaya atas nama PT Juara Bike berkedudukan di Kabupaten Tangerang;
- 3 SHGB No.01255/Pasir Gadung atas nama PT Juara Bike berkedudukan di Kota Tangerang;
- 4 SHGB No.5/Pasir Gadung atas nama PT Juara Bike berkedudukan di Kota Tangerang;
- 5 SHGB No.11/Pasir Gadung atas nama PT Juara Bike berkedudukan di Kota Tangerang;
- 6 Persediaan Barang milik PT. Juara Bike senilai Rp 80.000.000.000
- 7 Piutang Usaha milik PT Juara Bike senilai Rp 40.000.000.000
- 8 Personal Guarantee dari Bapak Tjoa King Hoa sebesar plafond;

- 1 *SHGB No.02342/Pabuaran Tumpeng on behalf of PT Juara Bike domiciled in Tangerang Regency;*
- 2 *SHGB No.00309/Nambo Jaya on behalf of PT Juara Bike domiciled in Tangerang Regency;*
- 3 *SHGB No.01255/Pasir Gadung on behalf of PT Juara Bike domiciled in Tangerang City;*
- 4 *SHGB No.5/Pasir Gadung on behalf of PT Juara Bike domiciled in Tangerang City;*
- 5 *SHGB No.11/Pasir Gadung on behalf of PT Juara Bike domiciled in Tangerang City;*
- 6 *Inventory of Goods owned by PT. Champion Bike worth Rp80,000,000,000*
- 7 *Trade Receivables owned by PT Juara Bike worth Rp40,000,000,000*
- 8 *Personal Guarantee from Mr. Tjoa King Hoa is as large as the ceiling;*

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) (lanjutan)

C. Agunan yang akan diserahkan ke BCA:

- 1 SHGB No.5/Gembong atas nama PT. Juara Logistik Indonesia
- 2 SHGB No.6/Gembong atas nama PT. Juara Logistik Indonesia
- 3 SHGB No.7/Gembong atas nama PT. Juara Logistik Indonesia
- 4 SHGB No.8/Gembong atas nama PT. Juara Logistik Indonesia
- 5 SHGB No.9/Gembong atas nama PT. Juara Logistik Indonesia
- 6 SHGB No.10/Gembong atas nama PT. Juara Logistik Indonesia
- 7 SHGB No.11/Gembong atas nama PT. Juara Logistik Indonesia
- 8 SHGB No.00126/Gembong atas nama PT. Juara Logistik Indonesia

Selama fasilitas kredit belum lunas Perusahaan dilarang untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Jika terdapat perubahan anggaran dasar atau status kelembagaan Debitor:
 - Selama % kepemilikan saham Bapak Tjoa King Hoa masih mayoritas, maka Debitor wajib untuk memberikan pemberitahuan secara tertulis kepada BCA maksimal 5 hari kerja setelah perubahan terjadi.
 - Apabila % kepemilikan saham Bapak Tjoa King Hoa menjadi minoritas, maka Debitor wajib meminta persetujuan tertulis ke BCA sebelum terjadinya perubahan.
- Perubahan susunan direksi dan komisaris Debitor harus dengan pemberitahuan tertulis ke BCA minimal 14 hari kalender sebelum perubahan.
- Debitor wajib mempertahankan % kepemilikan saham Bapak Tjoa King Hoa minimal 51% (mayoritas). Apabila setelah right issue PT Gaya Abadi Sempurna, Tbk (SLIS) dan membuat kepemilikan saham Bapak Tjoa King Hoa menjadi minoritas maka seluruh fasilitas atas nama Debitor harus dilunasi. Selain itu, manajemen harus tetap di bawah kontrol Bapak Tjoa King Hoa.
- Hutang pemegang saham Debitor yang ada saat ini maupun yang akan timbul dikemudian hari harus disubordinasikan terhadap kewajiban BCA, kecuali dikonversi menjadi modal (dan dibuatkan akta perubahannya).

13. BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) (continued)

C Collateral to be submitted to BCA:

- 1 SHGB No.5/Gembong on behalf of PT. Indonesian Logistics Champion
- 2 SHGB No.6/Gembong on behalf of PT. Indonesian Logistics Champion
- 3 SHGB No.7/Gembong on behalf of PT. Indonesian Logistics Champion
- 4 SHGB No.8/Gembong on behalf of PT. Indonesian Logistics Champion
- 5 SHGB No.9/Gembong on behalf of PT. Indonesian Logistics Champion
- 6 SHGB No.10/Gembong on behalf of PT. Indonesian Logistics Champion
- 7 SHGB No.11/Gembong on behalf of PT. Indonesian Logistics Champion
- 8 SHGB No.00126/Gembong on behalf of PT. Indonesian Logistics Champion

As long as the credit facility has not been paid off, the Company is prohibited from doing the following:

- *If there is a change in the Debtor's articles of association or institutional status:*
 - *As long as Mr. Tjoa King Hoa's share ownership % is still the majority, the Debtor is required to give written notice to BCA a maximum of 5 working days after the change occurs.*
 - *If Mr. Tjoa King Hoa's share ownership becomes a minority, the Debtor must seek written approval from BCA before the change occurs.*
- *Changes in the composition of the Debtor's directors and commissioners must be given written notice to BCA at least 14 calendar days before the change.*
- *The debtor must maintain Mr. Tjoa King Hoa's share ownership of at least 51% (majority). If after the right issue of PT Gaya Abadi Sempurna, Tbk (SLIS) and makes Mr. Tjoa King Hoa's share ownership a minority, all facilities on behalf of the Debtor must be repaid. In addition, the management must remain under the control of Mr. Tjoa King Hoa.*
- *The debtor's current and future debts must be subordinated to BCA's liabilities, unless converted into capital (and a deed of amendment is made).*

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) (lanjutan)

- Debitor tidak diperkenankan menjadi corporate guarantor perusahaan afiliasi/grup usaha di bank lain selain BCA.
- Debitor diperbolehkan melakukan pembagian deviden setelah kewajiban kepada BCA telah dipenuhi dan Debitor wajib melakukan pemberitahuan secara tertulis kepada BCA.
- Tambahan pinjaman bank lain/leasing/lembaga keuangan lain harus dengan persetujuan tertulis BCA (kecuali Kredit Kendaraan Bermotor lebih kecil dari Rp 1.000.000.000,-)

14. UTANG USAHA

Pihak Berelasi

PT Juara Logistik Indonesia
PT Juara Indonesia

Jumlah Pihak Berelasi

**Pihak Ketiga
Rupiah**

PT Rheilab Printing Industri
PT Tiga Teknologi Persada
PT Sumber Karya Sukses
PT Sahabat Jaya Sukses
PT Surya Megah Mustika
PT Surabaya Kencana Anugerah
PT Sentramitra Daya Utama
PT Mahakarya
Lain-lain di bawah Rp300 Juta

Sub Jumlah

**Pihak Ketiga
Dolar Amerika**

Jiangsu Xinhongfeng Import & Export Co., Ltd
Andong Trading
Anhui Imp. & Exp.Co.,Ltd.
Jansen Intl Trading Hk Limited
Lain-lain di bawah Rp300 Juta

Sub Jumlah

Jumlah Utang Usaha – Pihak ketiga

Jumlah Utang Usaha

**31 Des 2024/
Dec 31, 2024**

**31 Des 2023/
Dec 31, 2023**

366.900.700

235.076.932

-

2.975.305.700

366.900.700

3.210.382.632

4.327.984.038

-

1.086.552.758

1.067.904.758

619.997.368

671.895.644

463.227.600

595.816.000

253.753.327

280.985.400

32.634.000

295.675.472

-

1.925.108.540

691.261.261

1.059.203.543

4.190.853.908

5.891.362.720

11.666.264.260

11.787.952.077

Related Parties

PT Juara Logistik Indonesia
PT Juara Indonesia

Total Related Parties

**Related Parties
Rupiah**

PT Rheilab Printing Industri
PT Tiga Teknologi Persada
PT Sumber Karya Sukses
PT Sahabat Jaya Sukses
PT Surya Megah Mustika
PT Surabaya Kencana Anugerah
PT Sentramitra Daya Utama
PT Mahakarya

Others under Rp300 Million

Sub Total

**Related Parties
US Dollar**

Jiangsu Xinhongfeng Import & Export Co., Ltd
Andong Trading
Anhui Imp. & Exp.Co.,Ltd.
Jansen Intl Trading Hk Limited
Others under Rp300 Million

Sub Total

Total Accounts Payable – Third Parties

Total Accounts Payable

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging summary of accounts payable are as follows:

**31 Des 2024/
Dec 31, 2024**

**31 Des 2023/
Dec 31, 2023**

Lancar 4.543.097.749

10.430.954.131

Lewat jatuh tempo:

Kurang dari 30 hari

31 – 60 hari

> 60

2.808.100.545

3.485.984.354

1.644.922.338

1.204.101.682

3.037.044.328

3.333.594.040

12.033.164.960

18.454.634.207

Current

Past due:

Under 30 days

31 – 60 days

> 60

Total Accounts Payable

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

15. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Hangzhou Lianyi Import And Export Co.,Ltd	-	510.263.739
Tn Subhan	-	70.320.000
Utang Lainnya - Program KBLBB National electronic	-	21.000.000
	-	13.175.000
Jumlah Utang Lain-Lain	-	614.758.739

15. OTHER PAYABLES

The detail of other payables are as follow:

Hangzhou Lianyi Import And Export Co.,Ltd	510.263.739
Mr.Subhan	70.320.000
Other debt – KBLBB program National electronic	21.000.000
	13.175.000
Total Other Payables	614.758.739

16. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Bunga pinjaman	1.500.925.907	1.500.925.907
Utilitas	82.501.664	-
Lain-lain	203.832.444	20.362.627
Jumlah Beban Akrual	1.787.260.015	1.521.288.534

16. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

Loan interest	1.500.925.907
Utilities	-
Other	20.362.627
Total Accrued Expenses	1.521.288.534

Utang bunga pinjaman merupakan akrual bunga atas pinjaman kepada Tn. Tjoa King Hoa sebesar Rp1.500.925.907.

Loan interest is interest accrual on loans to Mr. Tjoa King Hoa amounting to Rp1.500,925,907.

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pembayaran angsuran di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Tahun		
2024	-	752.886.694
2025	885.200.890	762.396.420
2026	676.384.384	546.303.184
2027	151.958.508	76.077.808
Jumlah	1.713.543.782	2.137.664.106
Dikurangi bagian dikenakan Bunga	(134.198.832)	(243.807.372)
Nilai kini pembayaran Minimum	1.579.344.950	1.893.856.734
Dikurangi bagian lancar	672.970.900	619.722.579
Bagian jangka Panjang	906.371.981	1.274.134.155

17. CONSUMER FINANCING PAYABLES

Future installment payments under the agreement are as follows:

Year	
2024	752.886.694
2025	762.396.420
2026	546.303.184
2027	76.077.808
Total	2.137.664.106
Less amount applicable to Interest	(243.807.372)
Present value of minimum Payment	1.893.856.734
Less current portion	619.722.579
Long-term portion	1.274.134.155

Kreditur/ Creditor	No. Kontrak/ No. Contract	Nilai Pembiayaan/ Financing Value	Fasilitas Pembiayaan/ Financing Facility	Masa Angsuran/ Installment Period	Bunga/ Interest	Periode Pembayaran/ Payment Period
PT BCA Finance	1302011821-PK-003	Rp450.520.000	1 Unit Toyota All New A/T Diesel 4x2 Fortuner 2.4 G	60 Bulan/ month	10,07%	01/09/2022 s.d 01/08/2027
	1302011821-PK-004	Rp2.227.000.000	1 Unit BMW X7 AT	48 Bulan/ month	8,02%	23/09/2022- 23/08/2026

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar dimuka terdiri dari :

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Perusahaan	
PPh 28 (A)	11.120.642.106
Pajak Pertambahan Nilai	78.834.161
PPh 21	975.213
Jumlah	11.200.451.480
Entitas Anak	
PPh 28 (A)	1.801.272.746
Pajak Pertambahan Nilai	-
Jumlah	1.801.272.746
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	13.001.724.235

b. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Perusahaan	
PPh Pasal 21	-
PPh Pasal 23	10.360.506
PPh Pasal 25	-
PPh Pasal 29	-
PPh Pasal 4 (2)	8.000.000
PPN Keluaran	-
Jumlah	18.360.505
	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Entitas Anak	
PPh Pasal 25	15.719.102
PPh Pasal 21	-
PPh Pasal 4 (2)	10.966.385
PPh Pasal 23	17.895.174
PPh Pasal 29	-
PPN Keluaran	1.360.646.370
Jumlah	(1.405.227.031)
Jumlah Utang Pajak	1.423.587.536

18. TAXATION

a. Prepaid tax

Prepaid taxes consist of:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Perusahaan	
PPh 28 (A)	2.100.370.806
Pajak Pertambahan Nilai	2.500.271.378
PPh 21	-
Jumlah	4.600.642.184
Entitas Anak	
PPh 28 (A)	746.651.721
Pajak Pertambahan Nilai	315.549.040
Jumlah	1.062.200.758
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	5.662.842.945

b. Taxes Payable

Details of the taxes payable are as follow:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Perusahaan	
PPh Pasal 21	20.954.755
PPh Pasal 23	6.754.900
PPh Pasal 25	-
PPh Pasal 29	-
PPh Pasal 4 (2)	14.550.000
PPN Keluaran	-
Jumlah	42.259.655
	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Entitas Anak	
PPh Pasal 25	47.551.429
PPh Pasal 21	18.046.824
PPh Pasal 4 (2)	9.400.000
PPh Pasal 23	7.525.019
PPh Pasal 29	-
PPN Keluaran	-
Jumlah	82.523.272
Jumlah Utang Pajak	124.782.927

Company
Income Tax 28 (A)
Vat - in
Income Tax 21
Total

Subsidiary
Income Tax 28 (A)
Vat - in
Total
Total Prepaid Tax

Company
Income Tax 21
Income Tax 23
Income Tax 25
Income Tax 29
Income Tax 4 (2)
VAT – Out
Total

Subsidiary
Income Tax 25
Income Tax 21
Income Tax 4 (2)
Income Tax 23
Income Tax 29
VAT – Out

Total
Total Taxes Payable

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)			18. TAXATION (continued)		
c. Beban Pajak Penghasilan			c. Taxes Payable		
	<u>31 Des 2024/ Dec 31, 2024</u>		<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>		
Perusahaan					Company
Pajak Kini	(928.121.700)		(5.036.788.680)		Current Tax
Pajak Tangguhan	(229.242.270)		148.517.094		Deferred Tax
Jumlah	<u>(1.157.363.970)</u>		<u>(4.888.271.586)</u>		Total
Entitas Anak					Subsidiary
Pajak Kini	(370.726.180)		(2.459.996.220)		Current Tax
Pajak Tangguhan	(226.931.328)		846.323.372		Deferred Tax
Jumlah	<u>(597.657.508)</u>		<u>(1.613.672.848)</u>		Total
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	<u>(1.755.021.478)</u>		<u>(6.501.944.433)</u>		Total Income Tax Expense
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laba fiskal dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:			A reconciliation between income before tax per statements of profit and loss and other comprehensive income and taxable income and the estimated taxable income of the Company are as follows:		
	<u>31 Des 2024/ Dec 31, 2024</u>		<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>		
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	6.475.159.390		27.771.892.954		Consolidated income before income tax
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(2.237.516.017)		(5.807.411.353)		Subsidiary's income before income tax
	<u>4.237.643.373</u>		<u>21.964.481.601</u>		
Beda waktu:					Timing difference:
Cadangan penurunan nilai piutang	(845.256.299)		-		Allowance of account receivable
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang usaha	167.547.317		394.580.113		Recovery of allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan imbalan pasca kerja	175.698.663		222.624.197		Provision for post-employment benefit - net
Pembayaran imbalan pasca kerja	(540.000.000)		-		Payment of rewards post work
Beban Bunga Pinjaman	316.375.492		-		Loan Interest Expenses
	<u>(725.634.827)</u>		<u>(229.829.308)</u>		
Beda tetap:					Permanent difference:
Jamuan dan representasi	31.800.000		19.012.700		Entertainment and representation
Beban dan denda pajak	202.842.846		241.288.247		
Pendapatan bunga jasa giro yang dikenakan pajak penghasilan final	(2.651.844)		(1.711.761)		Interest on current account already subjected to final tax
Penyusutan aset tetap	327.290.625		354.009.375		Depreciation fixed assets
Lain-lain	147.445.709,00		547.285.019		Other
	<u>706.727.336</u>		<u>1.159.883.580</u>		
Taksiran Penghasilan kena pajak	4.218.735.882		22.894.535.872		Estimated Taxable Income
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	4.218.735.000		22.894.535.000		Estimated taxable income (rounded)
Beban pajak kini (Pajak Penghasilan Badan)	928.121.700		5.036.797.700		Current tax expense (Corporate Income Tax)

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

<p>18. PERPAJAKAN (lanjutan)</p> <p>c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)</p> <p style="padding-left: 20px;">Pajak kini (lanjutan)</p> <table style="width: 100%; margin-left: 40px;"> <thead> <tr> <th style="width: 60%;"></th> <th style="text-align: right; width: 20%;">31 Des 2024/ Dec 31, 2024</th> <th style="text-align: right; width: 20%;">31 Des 2023/ Dec 31, 2023</th> <th style="width: 10%;"></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Dikurangi:</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">Less:</td> </tr> <tr> <td>PPH Pasal 22</td> <td style="text-align: right;">(9.948.393.000)</td> <td style="text-align: right;">(7.048.158.000)</td> <td style="text-align: right;">PPH Article 22</td> </tr> <tr> <td>PPH Pasal 25</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">(89.010.486)</td> <td style="text-align: right;">PPH Article 25</td> </tr> <tr> <td>Kurang (Lebih) Pajak Penghasilan Badan Entitas Induk</td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black;">(9.020.271.300)</td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black;">(2.100.370.786)</td> <td style="text-align: right;">Under (Over) Corporate Income Tax of Parent Entity</td> </tr> <tr> <td>Kurang (Lebih) Pajak Penghasilan Badan Entitas Anak</td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black;">(597.657.508)</td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black;">(1.613.672.848)</td> <td style="text-align: right;">Less (More) Corporate Income Tax of Subsidiary Entities</td> </tr> </tbody> </table> <p>Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) tahunannya dapat sama atau berubah.</p> <p>Direktorat Jenderal Pajak Indonesia dapat melakukan pemeriksaan dan menetapkan besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun berdasarkan UU No. 28/2007, dimana hasilnya dapat berbeda dengan perhitungan kewajiban perpajakan di atas.</p>		31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023		Dikurangi:			Less:	PPH Pasal 22	(9.948.393.000)	(7.048.158.000)	PPH Article 22	PPH Pasal 25	-	(89.010.486)	PPH Article 25	Kurang (Lebih) Pajak Penghasilan Badan Entitas Induk	(9.020.271.300)	(2.100.370.786)	Under (Over) Corporate Income Tax of Parent Entity	Kurang (Lebih) Pajak Penghasilan Badan Entitas Anak	(597.657.508)	(1.613.672.848)	Less (More) Corporate Income Tax of Subsidiary Entities	<p>18. TAXATION (continued)</p> <p>c. Taxes Payable (continued)</p> <p style="padding-left: 20px;">Current Tax (continued)</p> <table style="width: 100%; margin-left: 40px;"> <thead> <tr> <th style="width: 60%;"></th> <th style="text-align: right; width: 20%;">31 Des 2024/ Dec 31, 2024</th> <th style="text-align: right; width: 20%;">31 Des 2023/ Dec 31, 2023</th> <th style="width: 10%;"></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Dikurangi:</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">Less:</td> </tr> <tr> <td>PPH Pasal 22</td> <td style="text-align: right;">(9.948.393.000)</td> <td style="text-align: right;">(7.048.158.000)</td> <td style="text-align: right;">PPH Article 22</td> </tr> <tr> <td>PPH Pasal 25</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">(89.010.486)</td> <td style="text-align: right;">PPH Article 25</td> </tr> <tr> <td>Kurang (Lebih) Pajak Penghasilan Badan Entitas Induk</td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black;">(9.020.271.300)</td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black;">(2.100.370.786)</td> <td style="text-align: right;">Under (Over) Corporate Income Tax of Parent Entity</td> </tr> <tr> <td>Kurang (Lebih) Pajak Penghasilan Badan Entitas Anak</td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black;">(597.657.508)</td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black;">(1.613.672.848)</td> <td style="text-align: right;">Less (More) Corporate Income Tax of Subsidiary Entities</td> </tr> </tbody> </table> <p>Calculation of corporate income tax for the year ended on December 31, 2024 above is a temporary calculation made for accounting purposes and when the Company submits its annual tax return (SPT) it may be the same or change.</p> <p>The Indonesian Tax Authorities may audit and determined the amount of tax establishment within five years according to UU No. 28/2007, which the result may be different with taxes calculation stated.</p>		31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023		Dikurangi:			Less:	PPH Pasal 22	(9.948.393.000)	(7.048.158.000)	PPH Article 22	PPH Pasal 25	-	(89.010.486)	PPH Article 25	Kurang (Lebih) Pajak Penghasilan Badan Entitas Induk	(9.020.271.300)	(2.100.370.786)	Under (Over) Corporate Income Tax of Parent Entity	Kurang (Lebih) Pajak Penghasilan Badan Entitas Anak	(597.657.508)	(1.613.672.848)	Less (More) Corporate Income Tax of Subsidiary Entities
	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023																																															
Dikurangi:			Less:																																														
PPH Pasal 22	(9.948.393.000)	(7.048.158.000)	PPH Article 22																																														
PPH Pasal 25	-	(89.010.486)	PPH Article 25																																														
Kurang (Lebih) Pajak Penghasilan Badan Entitas Induk	(9.020.271.300)	(2.100.370.786)	Under (Over) Corporate Income Tax of Parent Entity																																														
Kurang (Lebih) Pajak Penghasilan Badan Entitas Anak	(597.657.508)	(1.613.672.848)	Less (More) Corporate Income Tax of Subsidiary Entities																																														
	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023																																															
Dikurangi:			Less:																																														
PPH Pasal 22	(9.948.393.000)	(7.048.158.000)	PPH Article 22																																														
PPH Pasal 25	-	(89.010.486)	PPH Article 25																																														
Kurang (Lebih) Pajak Penghasilan Badan Entitas Induk	(9.020.271.300)	(2.100.370.786)	Under (Over) Corporate Income Tax of Parent Entity																																														
Kurang (Lebih) Pajak Penghasilan Badan Entitas Anak	(597.657.508)	(1.613.672.848)	Less (More) Corporate Income Tax of Subsidiary Entities																																														
<p>d. Pajak Tangguhan</p> <p>Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:</p>	<p>d. Deferred Tax</p> <p>Deferred tax is calculated based on the effect of temporary difference between carrying amount of assets and liabilities on consolidated financial statements with the tax based on assets and liabilities. Details of deferred tax assets and liabilities are as follows:</p>																																																
	<p>Dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ Debited in consolidated statements of income and other comprehensive income</p>	<p>Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income</p>																																															
31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2024																																														
<p>Perusahaan/ The Company</p> <p>Imbalan kerja karyawan/ Employee benefits</p> <p>Cadangan penurunan nilai piutang/ Allowance for declining value of receivables</p>	<p style="text-align: right;">261.293.372</p> <p style="text-align: right;">544.067.879</p> <p style="text-align: right; border-top: 1px solid black;">805.361.251</p>	<p style="text-align: right;">(80.146.294)</p> <p style="text-align: right;">(149.095.976)</p> <p style="text-align: right; border-top: 1px solid black;">(229.242.270)</p>	<p style="text-align: right;">63.351.172</p> <p style="text-align: right;">-</p> <p style="text-align: right; border-top: 1px solid black;">63.351.172</p>	<p style="text-align: right;">244.498.249</p> <p style="text-align: right;">394.971.903</p> <p style="text-align: right; border-top: 1px solid black;">639.470.152</p>																																													

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

	31 Desember/ December 31, 2023	Dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ Debited in consolidated statements of income and other comprehensive income	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2024
Entitas anak/ Subsidiary				
Imbalan kerja karyawan/ Employee Benefits	726.630.734	(15.134.916)	43.905.438	755.401.256
Cadangan penurunan nilai piutang/ Allowance for declining value of receivables	173.819.779	(48.173.296)	-	125.646.482
Cadangan kerugian persediaan/ Reserve for inventory losses	755.808.086	(163.623.115)	-	592.184.971
Aset pajak tangguhan, bersih/ Deferred tax assets, net	1.656.258.598	(226.931.328)	43.905.438	1.473.232.709
Jumlah aset pajak tangguhan Entitas Induk dan anak/ Total deferred tax assets of Parent Entity and Subsidiaries	2.461.619.849	(456.173.598)	107.256.609	2.112.702.861

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)	18. TAXATION (continued)			
d. Pajak Tangguhan (lanjutan)	d. Deferred Tax (continued)			
	31 Desember/ December 31, 2022	Dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ Debited in consolidated statements of income and other comprehensive income	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2023
Perusahaan/ The Company				
Imbalan kerja karyawan/ Employee benefits	387.072.716	48.977.323	(174.756.667)	261.293.372
Cadangan penurunan nilai piutang/ Allowance for declining value of receivables	444.528.108	99.539.771	-	544.067.879
	<u>831.600.824</u>	<u>148.517.094</u>	<u>(174.756.667)</u>	<u>805.361.251</u>
Entitas anak/ Subsidiary				
Imbalan kerja karyawan/ Employee Benefits	985.491.732	82.931.578	(341.792.576)	726.630.734
Cadangan penurunan nilai piutang/ Allowance for declining value of receivables	166.236.070	7.583.709	-	173.819.779
Cadangan kerugian persediaan/ Reserve for inventory losses	-	755.808.086	-	755.808.086
Aset pajak tangguhan, bersih/ Deferred tax assets, net	<u>1.151.727.799</u>	<u>846.323.372</u>	<u>(341.792.576)</u>	<u>1.656.258.598</u>
Jumlah aset pajak tangguhan Entitas Induk dan anak/ Total deferred tax assets of Parent Entity and Subsidiaries	<u>1.983.328.626</u>	<u>994.840.467</u>	<u>(516.549.243)</u>	<u>2.461.619.849</u>

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pengampunan Pajak

Perusahaan dan entitas anak mengikuti program pengampunan pajak di tahun 2016. Atas Surat Ketetapan Pajak yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak telah dilunasi dan dicatat pada akun beban lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menyelenggarakan program imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 mengenai imbalan pasca kerja.

Perusahaan telah menunjuk aktuaris, yaitu Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto untuk melakukan perhitungan beban imbalan kerja seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Asumsi – asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Jumlah peserta	239	206	<i>Total participant</i>
Umur pensiun normal (tahun)	58	58	<i>Normal retirement age (year)</i>
Kenaikan gaji (per tahun)	8%	8%	<i>Salary increase (per year)</i>
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	7,3%	7,3%	<i>Discount rate (per year)</i>
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	<i>Method</i>

18. TAXATION (continued)

e. Tax Amnesty

The Company and subsidiaries follow the tax amnesty program in 2016. Surat Ketetapan Pajak received by the Company and subsidiaries have been repaid and recorded under other expense accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2016.

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Company provides employee benefits programs by the Employment Act No. 11/2020 regarding post employee benefit.

The Company has appointed actuary, which was Actuarial Consulting Office Agus Susanto to perform calculations for employee benefits as required by SFAS No. 24 (revised 2013), "Employee Benefits".

The basic assumptions used in determining the liability for post-retirement benefits for the years ended December 31, 2024, and 2023 as follows:

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Kewajiban awal periode	4.490.564.100	6.238.929.292	<i>Liability at beginning of the year</i>
Beban yang diakui di laba rugi	672.386.482	828.682.982	<i>Expenses recognized in profit or loss</i>
Biaya jasa lalu:			<i>Past Service Cost:</i>
Plan Amendment	-	-	<i>Plan Amendment</i>
Impact of IFRIC	-	-	<i>Impact of IFRIC</i>
Penghasilan komprehensif lain	487.530.043	(2.463.700.674)	<i>Other comprehensive income</i>
Pembayaran	(1.105.482.892)	(113.347.500)	<i>Payment</i>
Liabilitas Akhir Periode	4.544.997.733	4.490.564.100	<i>Liability end of the Year</i>

Beban imbalan kerja yang diakui sebagai bagian dari beban usaha pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Beban jasa kini	317.415.040	421.190.506	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	354.971.442	407.492.476	<i>Interest cost</i>
Jumlah	672.386.482	828.682.982	<i>Total</i>

Asumsi Actuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto. Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Employee benefit liabilities which is presented in the statements of financial position was as follow:

Employee benefit expenses which was presented in as part of operating expenses in statements of profit or loss and other comprehensive income was as follows:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Tingkat diskonto +1%			<i>Discount rate +1%</i>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	4.866.419.192	4.827.786.691	<i>Present value benefits obligation</i>
Beban jasa kini	408.891.855	410.495.027	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	300.867.795	455.441.839	<i>Interest cost</i>
Tingkat diskonto -1%			<i>Discount rate - 1%</i>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	4.258.044.493	4.190.417.360	<i>Present value benefits obligation</i>
Beban jasa kini	338.821.835	340.690.735	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	300.867.795	455.441.839	<i>Interest cost</i>

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The sensitivity analysis presented above may not represent the actual change in the defined benefit obligation given that changes in the assumptions that occur are not isolated from one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the consolidated statement of financial position.

20. UANG MUKA PELANGGAN

	<u>31 Des 2024/ Dec 31, 2024</u>	<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>
PT. Ninetology Indonesia	200.000.000	200.000.000
PT Anyer Berkat Lestari	-	29.084.295
Program KLBB	-	8.000.009
Jumlah Uang Muka Pelanggan	<u>200.000.000</u>	<u>237.084.304</u>

20. ADVANCE FROM CUSTOMER

*PT. Ninetology Indonesia
PT Anyer Berkat Lestari
KLBB Program
Advance From Customer*

21. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 kepemilikan modal saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the Company's share capital ownership is as follows:

<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>				
<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Total shares issued and fully paid</u>	<u>Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Shareholders</u>
PT Selis Investama Indonesia	1.125.000.000	46%	56.250.000.000	PT Selis Investama Indonesia
Tn. Tjoa King Hoa	179.992.600	7%	8.999.630.000	Mr. Tjoa King Hoa
Masyarakat (di bawah 5%)	1.158.343.380	47%	57.917.169.000	Public (each below 5%)
Jumlah	<u>2.463.335.980</u>	<u>100%</u>	<u>123.166.799.000</u>	Total

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

21. CAPITAL STOCK (continued)

31 Desember 2023/ December 31, 2023				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Total shares issued and fully paid</i>	Presentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Shareholders
PT Selis Investama Indonesia	1.125.000.000	46%	56.250.000.000	PT Selis Investama Indonesia
Tn. Tjoa King Hoa	179.992.600	7%	8.999.630.000	Mr. Tjoa King Hoa
Masyarakat (di bawah 5%)	1.158.343.380	47%	57.917.169.000	Public (each below 5%)
Jumlah	2.463.335.980	100%	123.166.799.000	Total

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatatkan sisa konversi Waran Seri I sebanyak 3.243.326 saham. Periode pelaksanaan waran dari 23 Agustus 2023 sampai dengan 31 Desember 2024, dengan harga pelaksanaan Rp50 per saham.

As of December 31, 2024, the Group recorded the remaining conversion of Series I Warrants of 3,243,326 shares. The warrant exercise period is from August 23, 2023 to December 31, 2024, with an exercise price of Rp50 per share

22. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

22. NON-CONTROLLING INTEREST

31 Desember 2024 / December 31, 2024				
	Nilai tercatat awal/ <i>As reported</i>	Penambahan (Pengurangan)/ <i>Addition (Subtraction)</i>	Perubahan Kepentingan Non Pengendali/ <i>Changes in Non- Controlling Interests</i>	Nilai tercatat akhir/ <i>As final reported</i>
Entitas Anak/ Subsidiaries				
PT Juara Bike/ PT Juara Bike	1.662.922.069	14.841.938	-	1.677.764.007
	Penambahan (Pengurangan)/Addition (Subtraction)			
	Laba Bersih/ Net Profit	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Jumlah/Total
Kepentingan Non Pengendali/ Non-controlling interests				
PT Juara Bike/ PT Juara Bike	16.398.585		(1.556.647)	14.841.938

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

22. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)

22. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Nilai tercatat awal/ As reported	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Subtraction)	Perubahan Kepentingan Non Pengendali/Changes in Non-Controlling Interests	Nilai tercatat akhir/ As final reported
Entitas Anak/ Subsidiaries				
PT Juara Bike/ PT Juara Bike	839.823.700	54.055.485	769.042.884	1.662.922.069
		Penambahan (Pengurangan)/Addition (Subtraction)		
		Laba Bersih/ Net Profit	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Jumlah/Total
Kepentingan Non Pengendali/ Non-controlling interests		41.937.385	12.118.100	54.055.485

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Tambahan modal disetor terdiri atas agio saham dan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas pengendali. Saldo Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Additional paid-in capital consists of share premium and the difference between the amount of consideration transferred and the carrying amount of each business combination transaction of the controlling entity. The balance as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

a. Agio Saham

a. Share Premium

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Agio Saham Penawaran Umum	28.187.500.000	28.187.500.000	Public Offering Share Premium
Agio Saham Penawaran Umum Terbatas (PUT) I	54.673.535.900	54.673.535.900	Limited Public Offering (PUT) Share Premium I
Disagio	(1.382.500.000)	(1.382.500.000)	Disagio
Jumlah Agio Saham	81.478.535.900	81.478.535.900	Total Share Premium

b. Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

b. Differences in Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

	Rupiah	
Jumlah aset	137.254.639.051	Total assets
Jumlah liabilitas	(143.620.905.411)	Total liabilities
Jumlah Nilai Aset Bersih PT JB	(6.366.266.360)	Total value of PT JB net assets
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT JB dengan kepemilikan saham sebesar 99%	(6.302.603.697)	The portion of net assets taken over in PT JB with shares ownership of 99%
Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 99%	594.000.000	Acquisition cost for shares ownership of 99%
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(6.896.603.697)	Difference between the consideration transferred and the carrying amount arising from transaction of the business combination of under common control entities
Selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor lainnya.		The difference is presented as part of additional other paid-in capital.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

24. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

Penghasilan komprehensif lainnya terdiri atas keuntungan/ (kerugian) pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja. Mutasi atas pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Saldo awal	1.098.095.721	(721.188.041)
Keuntungan (kerugian) kerugian aktuarial	(487.530.043)	2.347.951.105
Pajak tangguhan terkait	107.256.609	(516.549.243)
Kepentingan non pengendali	1.556.647	(12.118.100)
Saldo akhir	719.378.935	1.098.095.721

24. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Other comprehensive income consist of gain/ (loss) on remeasurement employee benefit liabilities. Movements in other comprehensive income are as follows:

Beginning balance
Actuarial gains (losses)
Deferred tax related
Non-controlling interests
Ending balance

25. PENJUALAN

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Komponen elektronik	341.341.713.501	275.332.834.518
Sepeda listrik	159.945.045.868	177.034.130.269
Jumlah Penjualan	501.286.759.369	452.366.964.787

Sales details are as follows:

Component electronic
Electric bike
Total Sales

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Pihak berelasi	1.130.923.013	39.998.342.649
Pihak ketiga	500.155.836.356	412.368.622.138
Jumlah Penjualan	501.286.759.369	452.366.964.787

Detail of sales by customer are as follows:

Related parties
Third parties
Total Sales

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

25. PENJUALAN (lanjutan)

Untuk rincian penjualan yang melebihi 10% adalah sebagai berikut:

25. SALES (continued)

Sales over than 10% of total net sales are as follows:

	31 Desember <i>December 31,</i> 2024		31 Desember / <i>December 31,</i> 2023	
	Saldo/ Amount	(%)	Saldo/ Amount	(%)
Pihak berelasi/ Related parties:				
PT Selis Retail Indonesia	1.130.923.013	0,23%	39.998.342.649	8,84%
Pihak ketiga/ Third parties:				
PT Ganda Jaya Abadi	110.537.680.000	22,05%	97.008.137.200	35%
PT Beam Mobility Indonesia	-	-	26.886.010.613	5,94%
PT Kobin Bekasi Barat	52.857.448.389	14%	37.957.211.059	14%
Jumlah pihak ketiga/ Total third parties	163.395.128.389	33%	161.851.358.872	36%
Jumlah / Total	164.526.051.402	33%	201.849.701.521	45%

26. HARGA POKOK PENJUALAN

Rincian harga pokok penjualan adalah sebagai berikut:

26. COST OF GOODS SOLD

Cost of goods sold details are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Bahan baku yang digunakan	380.401.225.145	403.125.099.586	<i>Raw material used</i>
Tenaga kerja langsung	9.388.878.394	11.820.466.378	<i>Direct labor</i>
Biaya overhead	12.939.920.435	14.228.484.718	<i>Factory overhead</i>
Penyusutan	4.181.328.440	3.960.976.858	<i>Depreciation</i>
Total biaya pengerjaan	406.911.352.414	433.135.027.540	<i>Total manufacturing cost</i>
Persediaan dalam proses <i>Work in process inventory</i>			
Awal	20.096.675.224	12.670.222.280	<i>Beginning</i>
Akhir	(13.317.924.258)	(20.096.675.224)	<i>End</i>
	6.778.750.966	(7.426.452.944)	
Persediaan barang jadi <i>Finished goods inventory</i>			
Awal	105.951.352.075	73.172.469.400	<i>Beginning</i>
Akhir	(58.347.222.678)	(105.951.352.075)	<i>End</i>
	47.604.129.397	(32.778.882.675)	
Jumlah Beban Pokok Penjualan	461.294.232.777	392.929.691.921	<i>Total Cost of Goods Sold</i>

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

27. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan merupakan biaya promosi, iklan dan brosur, gerai penjualan serta pameran dan launching. Saldo per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp6.661.022.723 dan Rp3.102.083.865.

27. SALES EXPENSES

Selling expenses represent promotion, advertising and brochure costs, sales outlets as well as exhibitions and launching. The balance as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp6,661,022,723 and Rp3,102,083,865, respectively.

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian saldo beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of the balance of general and administrative expenses are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Gaji dan Tunjangan	16.825.824.004	10.723.382.847	Salaries and allowances
Perjalanan dinas	904.557.335	1.729.991.311	Official travel
Penyusutan	967.255.752	1.111.033.610	Depreciation
Manfaat Karyawan	672.386.482	828.682.982	Employee Benefits
Sewa	774.335.067	805.900.968	Office rent
Perijinan dan sertifikasi	561.267.522	673.929.447	Licensing and certification
Pemeliharaan	581.927.134	627.581.080	Maintenance
Jasa profesional	870.381.415	444.860.000	Professional fee
Representasi	278.101.322	306.348.136	Representation
Telekomunikasi	192.925.960	250.611.523	Telecommunication
Peralatan kantor	2.365.616.150	228.830.477	Office equipment
Asuransi	141.586.488	186.840.027	Insurance
Sertifikasi	156.050.600	-	Certification
Penelitian dan pengembangan	-	58.010.500	Research and development
Denda pajak	58.213.570	369.969.578	Tax fines
Listrik, air, dan gas	13.443.110	11.792.800	Electricity, water, and gas
Lain-lain	89.064.859	11.864.404	Other
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	25.452.936.770	18.369.629.690	Total General and Administrative Expenses

29. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

Rincian saldo pendapatan (beban) keuangan adalah sebagai berikut:

29. FINANCIAL INCOME (EXPENSES)

Details of the balance of financial income (expenses) are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Pendapatan Keuangan			Financial Income
Jasa giro	3.490.592	2.896.723	Current account service
Beban Keuangan			Financial Expenses
Bunga Pembiayaan	(141.585.046)	(194.487.039)	Financing interest
Bunga pinjaman bank	(5.040.383.209)	(9.194.277.843)	Bank loan interest
Administrasi bank dan provisi	(142.147.496)	(766.362.836)	Bank administration and provision
Jumlah Beban Keuangan	(5.324.115.751)	(10.155.127.715)	Total Financial Expenses
Pendapatan (Beban) Keuangan, bersih	(5.320.625.159)	(10.152.230.992)	Financial Income (Expenses), net

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

Rincian pendapatan (beban) lainnya terdiri dari:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Beban Pencadangan Persediaan	(1.200.541.913)	(3.435.491.300)	<i>Inventory Reserve Expense</i>
Selisih kurs	2.162.294.831	2.194.598.486	<i>Foreign exchange</i>
Jasa pengiriman	-	1.805.090.996	<i>Delivery service</i>
Pemulihan cadangan kerugian Penurunan nilai piutang usaha	464.072.468	564.201.208	<i>Recovery of the allowance for doubtful account</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(245.102.938)	(598.672.611)	<i>Allocation of the allowance for doubtful account</i>
Lainnya	2.551.726.492	(552.385.493)	<i>Others</i>
Rugi penjualan aset tetap	(131.606.982)	(18.776.650)	<i>Loss on sale of fixed assets</i>
Pendapatan bunga pinjaman	316.375.492	-	<i>Loan interest income</i>
Jumlah Lain-lain Bersih	3.917.217.220	(41.435.363)	<i>Total Net Others</i>

30. OTHERS INCOME (EXPENSES)

Details of others income (expenses) are as follows:

31. LABA BERSIH PER SAHAM

Perhitungan (rugi) laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Nilai nominal	50	50	<i>Nominal value</i>
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	2.166.292.854	2.166.292.854	<i>Weighted Average numbers to shares to compute basic earning per shares</i>
Laba bersih	4.720.137.912	21.269.948.520	<i>Net profit</i>
Laba per saham dasar	2,18	9,82	<i>Basic earning per share</i>

31. EARNING PER SHARE

Calculation of basic (loss)/gain per share is as follows:

Perusahaan tidak memiliki efek yang bersifat dilutive pada 31 Desember 2024 dan 2023.

The Company does not have any dilutive ordinary shares as of December 31, 2024 and 2023.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Earning per share - basic is computed by dividing net income attributable to owners of the parent company over the weighted average number of shares outstanding during the period.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Sifat hubungan dan transaksi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah hubungan berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Perseroan.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perseroan, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perseroan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Juara Indonesia	Memiliki kesamaan personil manajemen kunci/ Have a common key management personnel	Piutang usaha, Penjualan Account Receivables, Sales
PT Selis Investama Indonesia	Pemegang saham dan memiliki kesamaan personil manajemen kunci/ Shareholders and have a common key management personnel	Piutang lain-lain/ Other receivable
Tn. Tjoa King Hoa	Pemegang saham/ Shareholders	Utang lain-lain/ Others payable

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mengadakan transaksi signifikan dengan pihak berelasi. Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

Nature of relationships and transactions

The nature of related party relationships is mainly due to being under common control, i.e. having the same ownership and/or directors and/or commissioners with the Company.

There were no transactions with related parties either directly or indirectly related to the main business activities of the Company, which is defined as a conflict of interest transaction.

Terms and conditions of transactions with related parties except for other accounts with employees, having the same terms and conditions to third parties.

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and transaction:

On December 31, 2024 and 2023 the Company entered into significant transactions with related parties The details of balances with related parties are as follows:

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)			32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)
Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	Nature of relationships and transactions (continued)
Aset			Assets
Piutang usaha (lihat catatan 6)	17.336.566.741	21.558.695.430	Account receivable (see note 6)
Jumlah Aset	430.461.188.642	473.573.297.433	Total Assets
Presentase Terhadap Jumlah Aset	4,03%	4,55%	Percentage to Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha (lihat catatan 13)	366.900.700	3.210.382.632	Account payable (see note 13)
Utang pihak berelasi:			Due to related parties:
Tjoa King Hoa	28.183.021.399	31.418.294.688	Tjoa King Hoa
Jumlah	28.546.096.323	34.628.677.320	Total
Jumlah Liabilitas	79.991.606.782	127.443.834.880	Total Liability
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	35,69%	27,17%	Percentage to Total Liabilities
Utang pihak berelasi kepada Tn. Tjoa King Hoa merupakan pinjaman yang digunakan untuk modal kerja. Pinjaman tersebut didenominasi dalam Rupiah. Sejak April 2019, utang tersebut telah dikenakan bunga sebesar 8% pertahun. Jangka waktu pinjaman 1 tahun dan dapat diperpanjang.			Due to related parties to Mr. Tjoa King Hoa is a loan used for working capital. The loan is denominated in Rupiah. Since April 2019, this debt has been subject to interest of 8% per year. The term of the loan is 1 year and can be extended.
Penjualan pihak berelasi			Sales on related parties
	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
PT Selis Retail Indonesia	1.130.923.013	39.998.342.649	PT Selis Retail Indonesia
PT Juara Indonesia	-	-	PT Juara Indonesia
Jumlah Penjualan Pihak Berelasi	501.286.759.369	452.366.964.787	Total Sales on Related Parties
Persentase terhadap Jumlah Penjualan	0,23%	8,84%	Percentage to Total Sales

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

33. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank dan Lembaga keuangan lainnya.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of financial instruments will be affected due to changes in market interest rates. The Company exposures to interest rate risk related primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest expenses by a combination of debt with fixed interest rates and variable interest rates with tendency to evaluate market interest rates. Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties due to failure to meet contractual liabilities. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Company controls the credit risk by doing business relationships with other parties who are credible, setting verification and authorization policies of credit, and monitoring collectibility of receivables on a regular basis to reduce the amount of bad debts.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired and past due but not impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

Foreign exchange risk

Foreign exchange is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in exchange rates. The Company exposures to foreign exchange risk relates primarily with bank loans and other financial institutions.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

33. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing Perusahaan melakukan konversi utang mata uang asing ke Rupiah.

Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing Perusahaan tersebut jumlahnya tidak material.

Pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/ menguat sebesar 1% (31 Des 2023: melemah/ menguat sebesar 1%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp (31 Des 2023: lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp4.329.080.003 ; terutama sebagai akibat dari kerugian/ keuntungan selisih kurs atas pembelian dalam Dolar AS.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

To manage the risk of foreign currency exchange rates Company converted its debt to the amount of foreign currency to Rupiah.

The Company has transactional currency exposures. The exposure arising from transactions conducted in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counter party. The Company's foreign currency exposures are not material.

On December 31, 2024, based on a rational simulation, if the Rupiah exchange rate against the US Dollar weakens/strengthens by 1% (December 31, 2023: weakens/strengthens by 1%), with all other variables unchanged, then profit before income tax for the year ended December 31, 2024 will be lower/higher by Rp (December 31, 2023: lower/higher by Rp4,329,080,003; mainly as a result of foreign exchange losses/gains on purchases in US Dollars.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The following table analyze the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all financial liabilities and for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

33. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

31 Desember/ December 31, 2024

	Jumlah/ Total	Jatuh Tempo		
		1 Tahun/ Maturity of 1 Year	1 – 5 Tahun/ 1 – 5 Years	
Utang bank	30.240.232.271	7.903.037.082	22.337.195.189	Bank loans
Utang usaha	12.033.164.960	4.543.097.749	7.490.067.211	Accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	1.787.260.015	1.787.260.015	-	Accrued expense
Utang pembiayaan konsumen	1.579.342.714	672.970.900	906.371.814	Consumer financing Payables
Jumlah	45.639.999.959	14.906.365.746	30.733.634.214	Total

31 Desember/ December 31, 2023

	Jumlah/ Total	Jatuh Tempo		
		1 Tahun/ Maturity of 1 Year	1 – 5 Tahun/ 1 – 5 Years	
Utang bank	68.688.570.647	15.525.095.487	53.163.475.160	Bank loans
Utang usaha	18.454.634.207	18.454.634.207	-	Accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	489.063.993	489.063.993	-	Accrued expense
Utang pembiayaan konsumen	1.893.856.734	619.722.579	1.274.134.155	Consumer financing Payables
Jumlah	89.526.125.581	35.088.516.266	54.437.609.315	Total

Manajemen permodalan

Capital management

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

33. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, proyeksi profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal, dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio gearing konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan jumlah modal. Pinjaman bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah pinjaman bersih.

Rasio pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2024/ Dec 31, 2024</u>	<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>	
Jumlah pinjaman	79.991.606.782	127.443.834.880	<i>Total borrowings</i>
Dikurang:			<i>Less:</i>
Bank	<u>(2.408.697.869)</u>	<u>(5.299.640.948)</u>	<i>Bank</i>
Pinjaman bersih	<u>77.582.908.913</u>	<u>122.144.193.932</u>	<i>Nett borrowings</i>
Jumlah Ekuitas	350.469.582.033	346.129.462.554	<i>Total Equity</i>
Rasio Gearing	0,22	0,35	<i>Gearing Ratio</i>

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan di estimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio and consolidated interest coverage. The gearing ratio is calculated as net borrowings divided by total capital. Net borrowings is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statements of financial position plus net borrowings.

The ratios as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	<u>31 Des 2024/ Dec 31, 2024</u>	<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>	
Jumlah pinjaman	79.991.606.782	127.443.834.880	<i>Total borrowings</i>
Dikurang:			<i>Less:</i>
Bank	<u>(2.408.697.869)</u>	<u>(5.299.640.948)</u>	<i>Bank</i>
Pinjaman bersih	<u>77.582.908.913</u>	<u>122.144.193.932</u>	<i>Nett borrowings</i>
Jumlah Ekuitas	350.469.582.033	346.129.462.554	<i>Total Equity</i>
Rasio Gearing	0,22	0,35	<i>Gearing Ratio</i>

Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

33. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation (continued)

- (b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

31 Desember/ December 31, 2024

	<u>Nilai tercatat/ As reported</u>	<u>Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value</u>	
Aset Keuangan			Financial Assets
Bank	2.408.697.869	2.408.697.869	Bank
Piutang usaha	147.452.243.708	147.452.243.708	Accounts receivable
Jumlah Aset Keuangan	149.860.941.577	149.860.941.577	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank	30.240.232.271	30.240.232.271	Bank loan
Utang usaha	12.033.164.960	12.033.164.960	Accounts payable
Utang pembiayaan konsumen	1.579.342.869	1.579.342.869	Consumer financing Payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	43.852.740.099	43.852.740.099	Total Financial Liabilities

31 Desember/ December 31, 2023

	<u>Nilai tercatat/ As reported</u>	<u>Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value</u>	
Aset Keuangan			Financial Assets
Bank	5.299.640.948	5.299.640.948	Bank
Piutang usaha	171.941.675.240	171.941.675.240	Accounts receivable
Jumlah Aset Keuangan	177.241.316.188	177.241.316.188	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank	68.688.570.647	68.688.570.647	Bank loan
Utang usaha	17.265.138.539	17.265.138.539	Accounts payable
Utang pembiayaan konsumen	1.893.856.734	1.893.856.734	Consumer financing Payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	87.847.565.920	87.847.565.920	Total Financial Liabilities

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

33. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan.

Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas diskontoan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation (continued)

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

There were no transfers between levels 1 and 2 during the period.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date.

The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- *other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

34. TRANSAKSI NON KAS

- a. Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	360.500.000

- b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan yaitu dari arus kas maupun transaksi non kas dengan rincian sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas/ Cash flows	Lainnya/ Other	31 Desember/ December 31, 2024	
Utang Bank	68.688.570.647	(38.448.338.376)	-	30.240.232.271	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	1.893.856.734	(314.513.853)	-	1.579.342.881	Consumer financing debt
Utang pihak Berelasi	31.418.294.687	(3.235.273.289)	-	28.183.021.398	Due to related parties
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	102.000.722.068	(41.998.125.518)	-	60.002.596.549	Total liabilities from financing activities

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas/ Cash flows	Lainnya/ Other	31 Desember/ December 31, 2023	
Utang bank	110.477.971.077	(41.789.400.430)	-	68.688.570.647	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	2.524.089.225	(630.232.491)	-	1.893.856.734	Consumer financing debt
Utang pihak Berelasi	52.545.671.623	(21.127.376.936)	-	31.418.294.687	Due to related parties
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	165.547.731.925	(63.547.009.857)	-	102.000.722.068	Total liabilities from financing activities

34. NON CASH TRANSACTION

- a. Supplementary information to the statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

**31 Des 2022/
Dec 31, 2022**

Additional of fixed asset through consumer financing payables

- b. Reconciliation of liability arising from financing activities are cash and non-cash transactions, with the following details are as follows:

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

35. SEGMENT OPERASI

Grup memiliki kegiatan usaha sebagai penjual komponen elektronik dan kendaraan listrik.

Perusahaan melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK No.5 (revisi 2015) berdasarkan segmen usaha sebagai berikut:

35. SEGMENT OPERATION

The Group has business activities as a seller of electronic components and electric vehicles.

The Company reported its segments based on SFAS No.5 (revised 2015) based on their businesses as follows:

31 Desember/ December 31, 2024

	Komponen Elektronik	Sepeda Listrik	Jumlah	
Penjualan	341.341.713.501	159.945.045.868	501.286.759.369	<i>Revenues</i>
Harga pokok penjualan	(330.463.840.122)	(130.830.392.655)	(461.294.232.777)	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	10.877.873.379	29.114.653.213	39.992.526.592	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	6.589.292.726	18.863.644.045	25.452.936.771	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan (beban) lain-lain	86.318.407	3.830.898.804	3.917.217.449	<i>Others income (expense)</i>
Beban keuangan	137.255.926	5.183.369.233	5.320.625.159	<i>Financial expense</i>
Laba sebelum pajak	6.812.867.297	27.877.912.082	34.690.779.379	<i>Income before tax</i>
Pajak penghasilan	(1.157.363.970)	(597.657.508)	(1.755.021.478)	<i>Income tax</i>
Laba Bersih	5.655.503.327	27.280.254.574	32.935.757.901	<i>Net Income</i>
Jumlah aset segmen	326.666.648.855	243.240.410.855	569.907.059.710	<i>Total segment assets</i>
Jumlah liabilitas segmen	9.824.222.129	75.464.010.204	85.288.232.333	<i>Total segment liabilities</i>

31 Desember/ December 31, 2023

	Komponen Elektronik	Sepeda Listrik	Jumlah	
Penjualan	275.332.834.519	177.034.130.269	452.366.964.787	<i>Revenues</i>
Harga pokok penjualan	(246.252.710.613)	(146.676.981.309)	(392.929.691.921)	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	29.080.123.906	30.357.148.960	59.437.272.866	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	6.417.015.629	11.952.614.063	18.369.629.692	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan/ (beban) lain-lain	507.452.192	(466.016.829)	41.435.363	<i>Others income (expense)</i>
Beban keuangan	191.174.483	9.961.056.508	10.152.230.992	<i>Financial expense</i>
Laba sebelum pajak	7.115.642.305	21.447.653.742	27.771.892.954	<i>Income before tax</i>
Pajak penghasilan	(4.888.271.586)	(1.613.672.848)	(6.501.944.433)	<i>Income tax</i>
Laba Bersih	2.227.370.719	19.833.980.894	21.269.948.521	<i>Net Income</i>
Jumlah aset segmen	351.459.574.672	282.455.551.770	473.573.297.433	<i>Total segment assets</i>
Jumlah liabilitas segmen	37.473.073.492	116.163.344.884	127.443.834.880	<i>Total segment liabilities</i>

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

36. ASET (LIABILITAS) MONETER DALAM MATA UANG ASING

36. MONETARY ASSETS (LIABILITIES) IN FOREIGN CURRENCY

		31 Desember/ December 31, 2023		
		Dolar Amerika Serikat/U.S.Dollar	Ekuivalen Rupiah/Rupiah Equivalent	
Liabilitas :				Liabilities
Utang Usaha	-	-		Account Payables
Aset (Liabilitas) Neto				Asset (Liabilities) Netto
		31 Desember/ December 31, 2022		
		Dolar Amerika Serikat/U.S.Dollar	Ekuivalen Rupiah/Rupiah Equivalent	
Liabilitas :				Liabilities
Utang Usaha	(223.550)	3.456.299.498		Account Payables
Aset (Liabilitas) Neto	(223.550)	3.456.299.498		Asset (Liabilities) Netto

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Perusahaan melakukan perjanjian pengikatan sewa menyewa lahan pabrik/gudang dengan PT Juara Medica Indonesia yang berlokasi di Kawasan Industri Benua Indah, Jalan Arya Kemuning No.5 Tangerang, Banten dengan perjanjian No.001/JMI-PSMP/X/2023 tanggal 02 Oktober 2023. 2. Perjanjian sewa menyewa pabrik/ gudang antara Perusahaan dengan Nyonya Felicia Violitta dengan nomor 001/GEP-PSMP/II/2024 tertanggal 02 Januari 2024 dengan jangka waktu selama 1 tahun dan harga sewa sebesar Rp100.000.000. Biaya-biaya langganan listrik, air dan telepon sepenuhnya menjadi tanggungan pihak penyewa. Pihak penyewa berkewajiban merawat dan memelihara bangunan tetapi juga termasuk perbaikan dan penggantian bangunan. Pihak penyewa dilarang melakukan pengalihan sewa kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis dari pihak pemberi sewa. 3. Perjanjian sewa menyewa pabrik/ gudang antara Perusahaan dengan Tuan Hardi Sie dengan nomor 001/GAS-PSMP/III/2024 tertanggal 01 Maret 2024 dengan jangka waktu selama 1 tahun dan harga sewa sebesar Rp200.000.000. Biaya-biaya langganan listrik, air dan telepon sepenuhnya menjadi tanggungan pihak penyewa. Pihak penyewa berkewajiban merawat dan memelihara bangunan tetapi juga termasuk perbaikan dan penggantian bangunan. Pihak penyewa dilarang melakukan pengalihan sewa kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis dari pihak pemberi sewa. | <ol style="list-style-type: none"> 1. The company entered into a lease agreement to rent factory/warehouse land with PT Juara Medica Indonesia located in the Benua Indah Industrial Estate, Arya Kemuning No.5 Tangerang, Banten with agreement No.001/JMI-PSMP/X/2023 dated October 2, 2023. 2. Factory/warehouse rental agreement between the Company and Mrs. Felicia Violitta with number 001/GEP-PSMP/II/2024 dated January 2, 2024 with a period of 1 year and the rental price is Rp100,000,000. Electricity, water and telephone subscription fees are fully borne by the tenant. The lessee is obliged to care for and maintain the building but also includes the repair and replacement of the building. The lessee is prohibited from transferring the lease to another party without the written consent of the lessor. 3. Factory/warehouse rental agreement between the Company and Mr. Hardi Sie with number 001/GAS-PSMP/III/2024 dated March 1, 2024 with a period of 1 year and the rental price is Rp200,000,000. Electricity, water and telephone subscription fees are fully borne by the tenant. The lessee is obliged to care for and maintain the building but also includes the repair and replacement of the building. The lessee is prohibited from transferring the lease to another party without the written consent of the lessor. |
|--|--|

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

4. Perjanjian sewa menyewa pabrik/ gudang antara Perusahaan dengan Tuan Wasudi Atmodjo dengan nomor 002/GAS-PSMP/VII/2024 tertanggal 01 Juli 2024 dengan jangka waktu selama 1 tahun dan harga sewa sebesar Rp400.000.000. Biaya-biaya langganan listrik, air dan telepon sepenuhnya menjadi tanggungan pihak penyewa. Pihak penyewa berkewajiban merawat dan memelihara bangunan tetapi juga termasuk perbaikan dan penggantian bangunan. Pihak penyewa dilarang melakukan pengalihan sewa kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis dari pihak pemberi sewa.
5. Perjanjian sewa menyewa pabrik/ gudang antara Perusahaan dengan Tuan Tjoa King Hoa dengan nomor 003/GAS-PSMP/IX/2024 tertanggal 02 September 2024 dengan jangka waktu selama 1 tahun dan harga sewa sebesar Rp80.000.000. Biaya-biaya langganan listrik, air dan telepon sepenuhnya menjadi tanggungan pihak penyewa. Pihak penyewa berkewajiban merawat dan memelihara bangunan tetapi juga termasuk perbaikan dan penggantian bangunan. Pihak penyewa dilarang melakukan pengalihan sewa kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis dari pihak pemberi sewa.

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Grup telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak KPP Madya Dua Tangerang atas pemeriksaan pajak penghasilan dengan rincian sebagai berikut:

Tahun 2023

Nomor SKPKB	Jenis Pajak	Tanggal Terbit	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai
00027/406/23/456/25	PPh	20 MARET 2025	-	(1.703.245.706)
00019/201/23/456/25	PPh 21	20 MARET 2025	19 APRIL 2025	59.868.193
00028/203/23/456/25	PPh 23	20 MARET 2025	19 APRIL 2025	28.754.193
00155/207/23/456/25	PPN	20 MARET 2025	19 APRIL 2025	50.050.000
00156/207/23/456/25	PPN	20 MARET 2025	19 APRIL 2025	33.529.100
00157/207/23/456/25	PPN	20 MARET 2025	19 APRIL 2025	33.190.080
00158/207/23/456/25	PPN	20 MARET 2025	19 APRIL 2025	17.916.374
00159/207/23/456/25	PPN	20 MARET 2025	19 APRIL 2025	67.779.250

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

4. Factory/warehouse rental agreement between the Company and Mr. Wasudi Atmodjo with number 002/GAS-PSMP/VII/2024 dated July 1, 2024 with a term of 1 year and a rental price of Rp400,000,000. Electricity, water and telephone subscription fees are fully borne by the tenant. The lessee is obliged to care for and maintain the building but also includes the repair and replacement of the building. The lessee is prohibited from transferring the lease to another party without the written consent of the lessor.
5. Factory/warehouse rental agreement between the Company and Mr. Tjoa King Hoa with number 003/GAS-PSMP/IX/2024 dated September 2, 2024 with a term of 1 year and a rental price of Rp80,000,000. Electricity, water and telephone subscription fees are fully borne by the tenant. The lessee is obliged to care for and maintain the building but also includes the repair and replacement of the building. The lessee is prohibited from transferring the lease to another party without the written consent of the lessor.

38. EVENTS SUBSEQUENT TO THE REPORTING DATE

The company has received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) from the Directorate General of Taxes KPP Madya Dua Tangerang for an income tax audit with the following details:

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN 38. EVENTS SUBSEQUENT TO THE REPORTING DATE
(lanjutan) (continued)

Tahun 2023

<u>Nomor SKPKB</u>	<u>Jenis Pajak</u>	<u>Tanggal Terbit</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Nilai</u>
00160/207/23/456/25	PPN	20 MARET 2025	19 APRIL 2025	91.293.125
00161/207/23/456/25	PPN	20 MARET 2025	19 APRIL 2025	912.450
00162/207/23/456/25	PPN	20 MARET 2025	19 APRIL 2025	9.240.000
00163/207/23/456/25	PPN	20 MARET 2025	19 APRIL 2025	1.341.734.220
00064/107/23/456/25	PPN	20 MARET 2025	19 APRIL 2025	69.700.479
00019/405/22/895/75	Pajak Penghasilan	13 MARET 2025	12 APRIL 2025	(42.486.061)
00018/406/23/456/25	PPH	13 MARET 2025	12 APRIL 2025	-
00006/240/23/456/25	PPH Pasal 4 (2)	13 MARET 2025	12 APRIL 2025	75.756.798
00013/201/23/458/25	PPH 21	13 MARET 2025	12 APRIL 2025	38.500.063
00021/203/23/456/25	PPH 23	13 MARET 2025	12 APRIL 2025	40.979.825
00148/207/23/456/25	PPN	13 MARET 2025	12 APRIL 2025	7.471.114